

SKRIPSI

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL POWER
POINT SEBAGAI SARANA PENINGKATAN MOTIVASI
BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI A SMAN 1 PURBOLINGGO**

Oleh:

FIQRI DIRHANSYAH

NPM 2101012017



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1446 H / 2025 M

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL POWER
POINT SEBAGAI SARANA PENINGKATAN MOTIVASI
BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI A SMAN 1 PURBOLINGGO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

FIQRI DIRHANSYAH

NPM. 2101012017

Pembimbing: Mahrus As'ad, M.Ag

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1446 H/2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Fiqri Dirhansyah
NPM : 2101012017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL
POWER POINT SEBAGAI SARANA PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS XI A SMAN 1 PURBOLINGGO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 14 April 2025
Dosen Pembimbing


Drs. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL
POWER POINT SEBAGAI SARANA PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS XI A SMAN 1 PURBOLINGGO

Nama : Fiqri Dirhansyah

NPM : 2101012017*

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

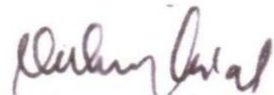
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

PERSETUJUAN

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

Metro, 21 April 2025

Pembimbing



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 196112211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2659/In.28.1/D/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL POWER POINT SEBAGAI SARANA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI A SMAN 1 PURBOLINGGO disusun oleh: Fiqri Dirhansyah, NPM: 2101012017, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/23 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mahrus As'ad, M.Ag

Penguji I : Umar, M.Pd.I

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd.I

Sekretaris : Siti Kholijah, M.T.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL POWER POINT SEBAGAI SARANA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI A SMAN 1 PURBOLINGGO

Oleh:

FIQRI DIRHANSYAH

Survei dilakukan untuk meneliti motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas XI A tahun ajaran 2024/2025. Hasil survei menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum atau tidak termotivasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam karena pada saat poses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dan tidak menggunakan banyak media di dalamnya. Dari permasalahan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, “bagaimana penggunaan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Purbolinggo.”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran digital, khususnya Microsoft PowerPoint, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dengan setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data diperoleh melalui observasi, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital PowerPoint dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan antusiasme, serta memperbaiki pemahaman materi. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa yang mengalami peningkatan. Pada pertemuan 1 siklus I sebesar 63% dan pertemuan 2 sebesar 64%. Pada pertemuan 1 siklus II sebesar 66% dan pertemuan 2 sebesar 74%. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran digital PowerPoint direkomendasikan sebagai salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Media Digital, Motivasi Belajar

ABSTRACT

THE USE OF DIGITAL LEARNING MEDIA POWER POINT AS A MEANS TO INCREASE LEARNING MOTIVATION IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECT FOR CLASS XI A SMAN 1 PURBOLINGGO

By:

FIQRI DIRHANSYAH

The survey was conducted to examine learning motivation in the Islamic Religious Education subject for Class XI A in the 2024/2025 academic year. The results of the survey showed that many students were not or had not yet been motivated in learning Islamic Religious Education due to the use of conventional teaching methods and the lack of media integration during the learning process. Based on this issue, the research problem formulated in this study is: "How is digital media used in the teaching of Islamic Religious Education at SMAN 1 Purbolinggo?"

This study aims to analyze the use of digital learning media, specifically Microsoft PowerPoint, in increasing students' learning motivation in Islamic Religious Education subject in class XI A at SMAN 1 Purbolinggo. The research method used is Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles, with each cycle including planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were obtained through observation, questionnaires, and documentation.

The results show that the use of PowerPoint digital media can increase student engagement in learning, increase enthusiasm, and improve material understanding. This can be seen from the increase in student learning activities. In meeting 1 cycle I it was 63% and meeting 2 was 64%. In meeting 1 cycle II it was 66% and meeting 2 was 74%. Therefore, the use of PowerPoint digital learning media is recommended as one of the effective strategies in increasing student learning motivation, especially in Islamic Religious Education subject.

Keywords: *Digital Media, Learning Motivation*

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fiqri Dirhansyah

NPM : 2101012017

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil dari penelitian yang saya lakukan kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 April 2025



Fiqri Dirhansyah
NPM 2101012017

MOTTO

*“Didiklah anak sesuai dengan zamannya karena mereka hidup pada zamannya
bukan pada zamanmu,”*

(Ali bin Abi Thalib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan ridho Allah SWT, skripsi ini dapat saya selesaikan dengan tepat dan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya persembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Subadi dan ibu Sri Murah yang tanpa lelah mendidik, memberikan semangat dan dorongan moril maupun materil serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
2. Kedua adik saya, Maulida Dwi Alya dan Tria Nur Mala.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt., penulis merasa sangat bersyukur karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulisan skripsi yang berjudul *“Pemanfaatan Media Digital Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo”* dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo, Dr. Siti Anisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo, Dewi Masitoh, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo, Dr. Mahrus As'ad, M.Ag., selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya, dan bapak Hartoyo, S.Pd., M.T.I selaku kepala sekolah serta segenap keluarga besar SMAN1 Purbolinggo yang telah menerima saya untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Purbolinggo.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dorongan tanpa henti. Kehadiran mereka menjadi sumber kekuatan yang tak ternilai sepanjang perjalanan akademik ini.

Metro, 21 April 2025
Peneliti



Figri Dirhansyah
NPM 2101012017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	7
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	7
2. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	8
a. Al-Qur'an.....	8
b. Sunnah.....	9
c. Ijtihad.....	10
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	10
4. Masalah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	12

B. Motivasi Belajar	13
1. Pengertian Motivasi Belajar	13
2. Macam-Macam Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam	14
a. Motivasi Internal.....	14
b. Motivasi Eksternal.....	14
3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar.....	14
4. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa.....	15
5. Indikator Motivasi Belajar	16
C. Media Pembelajaran Digital	16
1. Pengertian Media Pembelajaran Digital	16
2. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran Digital.....	18
3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Digital	20
a. Multimedia Interaktif.....	21
b. Digital Video dan Anmasi.....	21
c. E-Learning.....	22
d. <i>Digital Library</i>	22
4. Media Pembelajaran Digital (Microsoft Office Power Point)	22
5. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran Digital (<i>Microsoft Office Powerpoint</i>).....	25
D. Penggunaan Media Pembelajaran Digital (<i>Microsoft Office Powerpoint</i>).....	27
1. Prosedur Penggunaan Media Digital (<i>Microsoft Office Powerpoint</i>)	27
2. Langkah-Langkah Penggunaan Media Digital (<i>Microsoft office power point</i>).....	27
a. Pratinjau teknologi, media dan materi.....	28
b. Persiapkan teknologi, media, dan materi.....	28
c. Persiapkan lingkungan belajar.....	28
d. Persiapkan siswa.....	28
e. Penyediaan pengalaman belajar.....	29
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Lokasi Penelitian.....	32

D. Subjek dan Objek Penelitian	32
E. Rencana Tindakan	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Instrumen Penelitian	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Deskripsi Data Hasil Tindakan	44
a. Kondisi awal.....	44
b. Pelaksanaan Siklus I.....	45
c. Pelaksanaan Siklus II	55
B. Pembahasan.....	64
BAB V	68
PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

1.	TABEL 1 MODEL PENELITIAN PTK YANG DIKEMBANGKAN OLEH SUHARSIMI ARIKUNTO	32
2.	TABEL 2 INSTRUMEN PENELITIAN	39
3.	TABEL 3 KUALIFIKASI TINGKAT VALIDASI BERDASARKAN PRESENTASE	42
4.	TABEL 4 TENAGA PENDIDIK SMAN 1 PURBOLINGGO.....	46
5.	TABEL 5 TENAGA KEPENDIDIKAN SMAN 1 PURBOLINGGO.....	49
6.	TABEL 6 KEADAAN SISWA SMAN 1 PURBOLINGGO	49
7.	TABEL 7 SARANA DAN PRASARANA SMAN 1 PURBOLINGGO....	50
8.	TABEL 8 STRUKTUR ORGANISASI SMAN 1 PURBOLINGGO	51
9.	TABEL 9 JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN	54
10.	TABEL 10 LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I.....	60
11.	TABEL 11 LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I.....	62
12.	TABEL 12 LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II.....	69
13.	TABEL 13 LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II	71
14.	TABEL 14 ANALISIS PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II	72

DAFTAR GAMBAR

1.	GAMBAR 1 DENAH LOKASI SMAN 1 PURBOLINGGO	52
2.	GAMBAR 2 KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI KELAS	56
3.	GAMBAR 3 KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI KELAS	65
4.	GAMBAR 4 KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI KELAS	68

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	78
2. APD.....	80
3. Pedoman Dokumentasi.....	93
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	94
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	96
6. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	97
7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	99
8. Angket Penelitian.....	100
9. Surat Izin Pra Survei.....	133
10. Surat Balasan Pra Survei.....	134
11. Surat Pendaftaran Riset.....	135
12. Surat Balasan Pendaftaran Riset.....	136
13. Surat Tugas.....	137
14. Surat Bebas Prodi.....	138
15. Surat Bebas Pustaka.....	139
16. Surat Bimbingan Skripsi.....	140
17. Buku Bimbingan Skripsi.....	141
18. Bukti Turnitin.....	144
19. Dokumentasi Sekolah.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Guru dan peserta didik dapat memanfaatkan perkembangan ini untuk mempermudah proses belajar mengajar, salah satu manfaat yang ditawarkan adalah penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media digital, guru dapat menyampaikan suatu materi lebih mudah atau sebaliknya materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru tidak boleh abai dengan media pembelajaran agar materi yang diajarkan bisa diterima dengan baik oleh peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.¹

Seorang guru bukan hanya sosok yang bisa menguasai materi pelajaran saja, tetapi guru juga dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dalam merancang pembelajaran agar materi yang disampaikan mudah diterima oleh peserta didik. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru. Bukan hanya dapat merancang atau memilih metode pembelajaran yang tepat, guru juga perlu memastikan materi yang akan disampaikan lebih terarah dan sistematis. Dengan

¹ Sigit Permansah dan Tri Murwaningsih, "Media Pembelajaran Digital: Kajian Literatur Tentang Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Digital di SMK," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 2018, 72.

demikian, peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membantu mempermudah seorang guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Penggunaan media pembelajaran saat proses belajar mengajar dapat mengurangi kebosanan, pembelajaran menjadi sistematis dan dapat mengembangkan nilai diri pada peserta didik.³

Media pembelajaran yang paling mudah dijumpai dan digunakan saat ini adalah media digital. Dalam jurnalnya, Mariya, Budiman, Rohayani dan Kusmohadi mengatakan bahwa “media digital adalah media pembelajaran yang digunakan untuk membuat media yang bersifat audio dan visual.”⁴ Sedangkan menurut Hamdan Husein Batubara, media digital adalah media pembelajaran yang menggunakan data digital yang menghasilkan sebuah gambaran digital yang dapat diolah, diakses dan didistribusikan menggunakan perangkat digital.⁵

Media pembelajaran yang akan digunakan juga tidak harus media yang canggih atau mahal, melainkan media yang efektif dan efisien dalam membantu guru menyampaikan pelajaran. Saat ini, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam

² Bintang Petrus Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar* (Raja Grafindo Persada, 2014), 19.

³ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital* (Remaja Rosdakarya, 2021), 11.

⁴ Yoyoh Siti Mariyah dkk., “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual : Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari,” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 4, no. 2 (24 Oktober 2021): 4, <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.778>.

⁵ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital*, 3.

menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dinilai sangat berpengaruh terhadap sistem pendidikan. Hal tersebut karena media digital dianggap lebih efektif dan efisien serta mudah dalam menggunakannya.⁶

Pendidikan agama islam adalah mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai dan norma agama kepada peserta didik agar dapat melaksanakan perannya sebagai seroang hamba. Oleh karena itu, pendidikan agama islam diberikan kepada peserta didik dengan tujuan supaya mereka menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Pendidikan agama islam adalah salah satu mata pelajaran yang penting. Maka dari itu, baik bahan ajar atau gurunya haruslah berkualitas. Demikian pendidikan agama islam diberikan kepada peserta didik agar dapat menuntun dan memberntuk pondasi kehidupan dengan syariat agama.⁷

Salah satu sekolah yang sudah menggunakan media digital dalam proses belajar mengajarnya adalah SMAN 1 Purbolinggo di kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Guru mata pelajaran yang ada di sana tidak hanya menggunakan metode ceramaah dalam mengajar, tetapi dibantu dengan media saat mengajar, termasuk menggunakan media digital.

Berdasarkan hasil pra-survei, peneliti memperoleh informasi bahwa pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam terkadang menggunakan

⁶ Eva Zulvi Wityastuti dkk., "Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Penelitian Inovatif* 2, no. 1 (17 Januari 2022): 40, <https://doi.org/10.54082/jupin.39>.

⁷ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2016), 20.

media berbasis digital. Namun, tidak semua guru pendidikan agama islam menggunakan media digital dalam pembelajaran, sebagian masih menggunakan metode ceramah pada semua materi pelajaran. Dari hasil wawancara dengan bapak Rio Widianoro selaku guru pendidikan agama islam di SMAN 1 Purbolinggo, dikatakan bahwa penggunaan media digital sebagai media pembelajaran sudah dilakukan kurang lebih dua tahun kebelakang, setelah pembelajaran *offline* kembali diselenggarakan usai pandemi Covid-19.⁸ Dengan menggunakan media digital dalam pembelajaran, guru lebih mudah menyampaikan materi yang dirasa sulit untuk dijelaskan hanya dengan metode ceramah saja.

Dilihat dari sisi lain, SMAN 1 Purbolinggo juga merupakan sekolah yang memiliki reputasi baik di skala kabupaten kota. Siswa dari sekolah ini juga cukup berprestasi dibidang akademik maupun non akademik dan banyak memenangkan kejuaraan dari tingkat kabupaten hingga nasional.

Selain itu, SMAN 1 Purbolinggo memiliki fasilitas pembelajaran yang memadai, penggunaan media yang beragam juga terlaksana dengan baik. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Purbolinggo tersebut atas dasar, sekolah ini sudah menggunakan media pembelajaran yang beragam, baik berupa media visual, media audio, maupun media audio-visual. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam dan menyalurkan dengan mengangkat judul “Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus SMAN 1 Purbolinggo.”

⁸ Rio Antoro, guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Purbolinggo, wawancara pribadi oleh Fiqri Dirhansyah, di Purbolinggo 13 Januari 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan variabel judul yang dijelaskan di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah Apakah media pembelajaran digital Power Point dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Purbolinggo

D. Penelitian Relevan

Berikut peneliti sajikan beberapa penelirian yang berkaitan dengan judul yang akan ditulis oleh peneliti agar tidak terjadi pengulangan dari penelitian-penelitian terdahulu. Berikut beberapa penelitian yang memiliki relevansi:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sadewa Bagus Wicaksana yang dilakukan pada tahun 2020 dengan judul “Pengunaan Media Digital Sebagai Sumber Pembelajaran Aktivitas Jasmani Di SMAN 1 Kalasan,” penelitian tersebut membahas tentang penggunaan media digital dan tingkat aktivitas jasmani di SMAN 1 Kalasan. Namun, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan, yaitu pada variabel terikat dan objek penelitiannya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nani Susana yang dilakukan pada tahun 2011 dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan XIII

Koto Kampar,” penelitian tersebut membahas tentang peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan metode inkuiri di SMA Negeri 1 Kecamatan XIII Koto Kampar. Namun, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan, yaitu pada variabel terikat dan objek penelitiannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 pasal 1 ayat 1, Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Masih di pasal yang sama, pada ayat 2 dijelaskan bahwa Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.

Pendidikan agama islam merupakan sebuah sistem pendidikan yang diselenggarakan atas tujuan untuk menyampaikan ajaran dan nilai-nilai agama islam.¹ Mata pelajaran pendidikan agama islam secara keseluruhan meliputi pembelajaran Al-Quran dan Hadis, akidah akhlak, fiqh ibadah, dan sejarah perkembangan agama islam.

¹ Abdul Khakim dan STIT PGRI, "Konsep Pendidikan Islam Perspektif Muhaimin," *Jurnal Al-Makrifat* 3, no. 2 (Oktober 2018): 117.

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami dan mempraktekan ajaran agama islam, diikuti dengan ajaran menghormati penganut agama lain dalam hubungan dan kerukunan umat beragama.²

Jadi pendidikan agama islam adalah sebuah upaya sadar yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dengan tujuan supaya peserta didik dapat meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama islam melalui pengajaran di sekolah.

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Setiap usaha, kegiatan dan tindakan yang di sengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan kuat. Adapun dasar pendidikan Agama Islam yaitu:³

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an yang pertama kali turun ialah berkenaan dengan masalah keimanan dan pendidikan. Sumber yang pertama dalam Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 berikut:

² Muhaimin, *Wacana pengembangan pendidikan Islam*, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan PSAPM, Pusat Studi Agama, Politik, dan Masyarakat, Surabaya, 2003), 76.

³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam, 2014), 95.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ النَّسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْبَرُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ النَّسَانَ الْبَلْغَامَ (٤) عَلَّمَ مَا لَمْ يَكُنْ يَعْلَمُ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah,
dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar.”

b. Sunnah

Sunnah adalah segala perkataan, perbuatan atau pengakuan yang dinisbatkan kepada Rasulullah. Sunnah merupakan sumber ajaran kedua sesudah Al-Qur'an. Seperti halnya Al-Qur'an, sunnah juga berisi akidah dan syariah. Sunnah berisi petunjuk (pedoman) untuk kemashalatan hidup manusia, untuk membina umat menjadi manusia seutuhnya atau Muslim yang bertakwa.

Sebagaimana sabda Nabi yang menjelaskan betapa pentingnya menuntut ilmu bagi seorang muslim. Berikut hadisnya:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim).

As-Sunnah merupakan penjelasan tafsir bagi ayat-ayat Al-qur'an yang masih bersifat mujmal dan umum. Hukum-hukum yang tercantum dalam Al-Qur'an yang belum terperinci secara detail dalam As-sunnah, sehingga ayat itu menjadi jelas dan gamblang secara mudah untuk

dipahami. Kedudukannya dengan Al-qur'an berada pada peringkat kedua setelahnya. Sedemikian tingginya kedudukan As-sunnah dalam menerapkan hukum-hukum agama, sehingga hilangnya satu bagian dari As-sunnah sama buruknya dengan hilangnya satu bagian dari Al-Qur'an.

c. Ijtihad

Ijtihad adalah istilah para fuqaha, yaitu berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuwan syari'at Islam untuk menetapkan suatu hukum yang belum ada ketetapanannya dalam Al-Qur'an dan Hadits dengan syarat-syarat tertentu. Dalam melakukan Ijtihad dilakukan penelaahan terlebih dahulu dari syari'at supaya tidak mendapatkan pertentangan sebab ijtihad dilakukan berdasarkan syari'at. Berdasarkan uraian maka dapat disimpulkan bahwa dasar

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam dunia pendidikan, tentu ada sesuatu yang dituju. Tujuan merupakan sebuah usaha yang ingin dicapai seseorang atau kelompok untuk kepentingan tertentu. Tujuan pendidikan agama islam harus sesuai dengan ajaran pendidikan agama itu sendiri, yaitu menjadikan manusia yang menjaga tugas kekhalifahannya sebagaimana tujuan diciptakannya manusia.⁴

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007, pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat

⁴ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogtakarta: Penerbit Teras, 2011), 60.

yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.

Masih diperaturan di peraturan yang sama, Pendidikan keagamaan bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia

Para ahli dibidang pendidikan islam terah merumuskan tujuan akhir pendidikan agama islam dalam berbagai redaksi yang berbeda. Imam Al-Gazali menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah menciptakan kesempurnaan insan di dunia dan akhirat.⁵ Di sisi lain, Mahmud Munir Mursa berpendapat bahwa tujuan paling utama dalam pendidikan agama islam adalah kesempurnaan seorang insan karena agama islam sendiri merupakan bentuk tercapainya kesempurnaan sebuah agama.⁶

Munzir Hitami menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama islam haruslah mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Tujuan teologik, yaitu kembali kepada tuhan
- b. Tujuan aspiratif, yaitu kebahagiaan dunia akhirat
- c. Tujuan derektif, yaitu makhluk yang senantiasa menyembah tuhan.

⁵ Fathiyah Hasan Sulaiman, *Madzhib Fi AL-Tarbiyah Bahtsun Fi Al-Madzhab Al-Tarbawi Al-Gazali*, diterjemahkan oleh Hrry Noer Ali dengan Judul: *Alam Pikiran Al-Ghazali Mengenai Pendidikan dan Ilmu* (Bandung: Diponegoro, 1986), 31.

⁶ Mahmud Munir Musa, *Al-Tarbiyah Al-Islamiyah, Ushuluha Wa Tathawaruha Fi Al-Bilad Al-Arabiyah* (Kairo: Alam al-kutub, 1977), 18.

4. Masalah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Para ahli satu pendapat bahwa yang dimaksudkan dengan PBM (proses belajar mengajar) merupakan sebuah kegiatan integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang melaksanakan pembelajaran dengan seorang guru sebagai pengajar yang sedang mengajar. Disamping itu pendidikan agama Islam yang diajarkan disekolah juga merupakan suatu usaha dan upaya dalam rangka mempersiapkan seorang siswa yang yakin, paham, memperhatikan atau menghayati serta mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan diantaranya bimbingan, pengajaran, dan latihan. Hakikatnya pendidikan agama Islam adalah sebuah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah juga sebuah proses dalam menumbuhkan kembangkan potensi seorang anak. Dengan demikian pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran yang diajarkan disekolah dimaknai dalam dua pengertian yaitu, sebagai proses penanaman ajaran Islam dan sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman/pendidikan ajaran Islam itu sendiri.

Pembelajaran sebagai sebuah sistem menuntut supaya semua unsur tersebut saling memiliki keterkaitan erat satu dengan yang lainnya atau bahasa lainnya tidak ada satu unsur atau satu bagian pun yang dapat ditinggal agar tidak mengakibatkan kepincangan dalam proses mengajar yang berperan dalam sarana proses belajar mengajar adalah semua guru.

Pendidikan agama Islam dituntut sebagai suatu komitmen dalam mengemban tugas. Dikatakan seorang guru yang profesional jika pada dirinya menempel sikap dedikatif yang tinggi terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta

sikap continuousimprovement, yaitu berusaha memperbaiki merubah model-model yang sesuai tuntunan zamannya, yang dilandasi oleh kesadaran tinggi bahwa tugas mendidik adalah suatu tugas dalam mempersiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zamannya.⁷

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor psiskis yang memiliki sifat not-intelektual. Sebuah motivasi berperan dalam menumbuhkan gairah, dan dapat menimbulkan rasa senang ketika melakukan sesuatu.⁸ Dalam kasus ini, seseorang yang memiliki motivasi dalam belajar akan senang dan semangat ketika melkaukan kegiatan belajar.

Motivasi atau minat belajar merupakan hasrat yang mempengaruhi individu untuk belajar. Seseorang dapat belajar dengan efektif apabila ia berusaha melakukannya dengan maksimal. Artinya, seseorang harus memotivassi dirinya sendiri agar mau belajar. Motivasi ini dapat datang dari seseorang yang rajin membaca. Rajin membaca buku dapat menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi dan akhirnya bisa memunculkan motivasi belajar.⁹

Dari beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang memicu seseorang untuk melakukan

⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 5. (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 212.

⁸ Sudirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 75.

⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 290.

kegiatan belajar. Seorang yang termotivasi untuk belajar dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

2. Macam-Macam Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Motivasi belajar dapat datang dari dalam maupun luar diri seorang siswa. Berikut adalah penjelasannya:

a. Motivasi Internal

Motivasi internal adalah segala bentuk yang menjadikan seseorang aktif mengerjakan sesuatu karena dorongan yang muncul dari dirinya sendiri. Pada hakikatnya, dalam diri masing-masing orang sudah ada dorongan untuk melaksanakan sesuatu.

b. Motivasi Eksternal

Motivasi eksternal adalah sebuah dorongan yang berasal dari luar diri seseorang dan memicu seseorang melakukan sesuatu. Dalam motivasi belajar, faktor eksternal bisa berasal dari apa yang siswa baca dan tujuan belajarnya.¹⁰

3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Dalam proses belajar, motivasi sangat dibutuhkan. Motivasi sendiri berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berikut beberapa fungsi motivasi yaitu:

¹⁰ Sardiman, *Interaksi & motivasi belajar-mengajar*, 1 ed., 24 (Depok: Rajawali Pers, 2018), 89–91.

- a. Mendorong seseorang untuk melakukan. Motivasi berperan sebagai penggerak yang melepaskan energi sehingga apapun yang dilakukan seseorang tidak menjadi beban bagi dirinya.
- b. Menentukan arah perbuatan. Motivasi juga berpengaruh dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dilakukan supaya sebuah kegiatan masih sejalan dengan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan. Motivasi berperan sebagai filter yang akan memilah pekerjaan yang harus dilakukan seseorang.¹¹

4. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa

Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- a. Menjelaskan tujuan belajar
- b. Permainan
- c. Memberikan hadiah
- d. Memberikan apresiasi
- e. Memberi perhatian yang sama rata
- f. Membantu siswa saat mengalami kesulitan
- g. Humor
- h. Memberikan simbol
- i. Memberikan ujian
- j. Menggunakan berbagai macam metode belajar

¹¹ *Ibid*, 85.

- k. Menggunakan media belajar yang menarik
- l. Memberikan hukuman¹²

5. Indikator Motivasi Belajar

Seseorang yang termotivasi ada beberapa indikatornya, seperti:

- a. Tekun mengerjakan tugas
- b. Tidak mudah menyerah
- c. Menunjukkan minat terhadap sebuah masalah
- d. Lebih suka bekerja sendirian
- e. Mudah bosan pada tugas yang monoton
- f. Dapat mempertahankan argumen
- g. Tidak mudah goyah terhadap apa yang ia yakini
- h. Senang memecahkan masalah.¹³

C. Media Pembelajaran Digital

1. Pengertian Media Pembelajaran Digital

Kata *media* berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti pengantar.¹⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antarlain buku, tape

¹² M.Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran* (Holistica, 2019), 71–14.

¹³ Sudirman A.M, *Interaksi dan Motivasi*, 83.

¹⁴ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran*, 1.

recorder, kaset, *video camera*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, dan komputer.¹⁵

Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.¹⁶ Sedangkan kata digital berasal dari bahasa Yunani yaitu "*digitus*" yang artinya adalah jari-jemari. Secara istilah digital adalah data atau sinyal yang dinyatakan dalam angka 0 dan 1 atau disebut dengan bilangan biner, sedangkan media digital adalah perangkat yang dapat mengakses, memproduksi, dan bekerja dengan data digital.¹⁷

Media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses belajar guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat berfungsi sebagai media yang memungkinkan alat-alat tersebut sesuai perkembangan zaman. Guru setidaknya dapat menggunakan alat yang mudah dan efisien, tetapi dapat mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital merupakan media pembelajaran yang dapat bekerja dengan data digital atau dapat menghasilkan sebuah citra digital yang dapat diolah, diakses dan didistribusikan menggunakan perangkat digital.

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), 4.

¹⁶ *Ibid*, 3.

¹⁷ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital*, 3.

2. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran Digital

Pemilihan media tidak terlepas dari konteksnya bahwasannya media merupakan komponen dari sistem intruksional secara keseluruhan, oleh karena itu meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, sterategi belajar-mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga perludi pertimbangan. Perolehan pengetahuan siswa akan semakin abstrak apabila pesannya disampaikan melalui kata verbal.¹⁸ Hal ini mungkin terjadinya verbalisme. Artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung didalamnya. Hal semacam ini akan menimbulkan kesalahan persepsi yang dialami siswa. Oleh sebab itu, sebaiknya guru memiliki pengalaman yang lebih nyata dan pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan.

Penggunaan media pembelajaran digital berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, hal tersebut tentu didasarkan pada berbagai laporan penelitian, salah satu alasan rasional mengapa penggunaan media pembelajaran digital berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran ialah karena dapat digunakan untuk mengaktifkan berbagai jenis alah indra siswa dalam proses pembelajaran.¹⁹

Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, dan lingkungan yang ditata dan diciptakan oleh guru. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 11.

¹⁹ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran*, 22.

mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.²⁰ Fungsi dari media digital dalam pembelajaran secara ringkas adalah sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi —*verbalisme*.
- b. Memperbesar perhatian siswa.
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan pemikiran yang teratur dan *continue*, hal ini terutama terdapat pada gambar hidup.
- e. Membantu tumbuhnya pengertian, dengan demikian membantu perkembangan berbahasa.
- f. Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh. Dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi yang lebih mendalam serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar.²¹

Adapun manfaat dari media pembelajaran digital secara ringkas adalah sebagai berikut:

- a. Kemudahan akses dan fleksibilitas

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 15.

²¹ Oemar Hamalik, *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*, Cetakan pertama (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).

- b. Memberikan pembelajaran yang lebih interaktif dengan adanya gambar, animasi, audio dan video
- c. Dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa
- d. Dapat memberikan umpan balik secara instan kepada siswa
- e. Dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran
- f. Meningkatkan efisiensi dan menghemat biaya dalam pembelajaran.²²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi dan manfaat media digital dalam pembelajaran PAI ialah untuk membantu proses pembelajaran PAI, sebagai sarana alternatif atau jembatan untuk mentransfer materi pembelajaran PAI kepada siswa. Jadi dengan media digital ini, siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang di ajarkan dan hal ini tentu akan menjadi poin positif terhadap hasil belajar siswa nantinya.

3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran digital memberikan banyak inovasi dimana pembelajaran konvensional yang dianggap monoton akan tergantikan dengan pembelajaran dengan menggunakan media digital yang dianggap lebih praktis, fleksibel dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu, hal ini dapat terjadi di era pembelajaran yang semakin modern. Peran media pembelajaran dianggap berhasil apabila dapat merubah siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

²² Hendra dkk., *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 5–7.

Media pembelajaran digital sendiri terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu media penyaji, media objek dan media interaktif.

Masing-masing media tersebut menghasilkan jenis media yang berbeda pula. Pada proses pemilihan media yang tepat guru juga harus mempertimbangkan beberapa hal diantaranya, tujuan, sasaran peserta, karakteristik media, waktu pengoperasiannya, biaya, ketersediaan, konteks penggunaan dan mutu teknis.²³ Adapun jenis-jenis media pembelajaran digital dibedakan menjadi tiga kelompok sebagai berikut:

a. Multimedia Interaktif

Multimedia secara terminologi didefinisikan sebagai kombinasi berbagai media diantaranya, gambar, teks, animasi, suara, dan video. Dengan demikian pengertian tersebut menjelaskan bahwa setiap komponen multimedia harus diolah serta dipadukan secara digital menggunakan perangkat computer (hardware/software) dan sejenisnya.

b. Digital Video dan Animasi

Berkembangnya dunia pendidikan mendorong banyak perubahan sehingga siswa yang dulu terbiasa menggunakan buku teks dan buku tulis perlahan semakin berkurang. Pembelajaran berbasis digital video dan animasi merupakan salah satu pembelajaran yang efektif dan lebih menjadi tren. Video menjadikan sesuatu lebih menarik, salah satu contoh sebuah video animasi dan video tutorial.

²³ *Ibid.*, 37.

c. E-Learning

E-Learning adalah sebuah pembelajaran dengan memanfaatkan alat-alat elektronik secara online. Digital learning merupakan media pembelajaran yang memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja.

d. *Digital Library*

Digital Library atau virtual Library merupakan perpustakaan dengan koleksi buku sebagian besar dalam bentuk format digital yang dapat diakses dengan compute. Digital Library adalah perpustakaan yang menyimpan data tulisan, gambar, suara dalam bentuk file elektronik.²⁴

Hadirnya media digital ini memberikan beragam inovasi pendidikan, dimana pembelajaran konvensional yang dianggap kaku dan monoton dapat digantikan dengan pembelajaran menggunakan media digital yang lebih praktis dan fleksibel.

4. Media Pembelajaran Digital (Microsoft Office Power Point)

Microsoft Office Power Point adalah media pembelajaran digital jenis multimedia interaktif yang dibuat dengan memanfaatkan *software* presentasi, *Microsoft Office Power point* termasuk salah satu media yang berbasis komputer.²⁵ Komputer selain berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran juga mempunyai peran sebagai pembantu tambahan dalam belajar. Pemanfaatannya meliputi penyajian informasi materi pelajaran dan latihan.²⁶

²⁴ *Ibid*, 39–41.

²⁵ *Ibid*, 59.

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 96.

Komputer sebagai media pembelajaran secara umum mengikuti instruksional sebagai berikut:

- a. Merencanakan, mengatur, mengorganisasikan, menjadwalkan pembelajaran.
- b. Mengevaluasi siswa (tes).
- c. Mengumpulkan data mengenai siswa.
- d. Melakukan analisis mengenai data pembelajaran.
- e. Membuat catatan perkembangan pembelajaran (perseorangan atau kelompok)

Microsoft Office Power point merupakan salah satu *software* presentasi yang dikenal didunia pendidikan karena kemudahan penggunaannya. Hal lain yang mendukung adalah *software* ini selain bisa digunakan mengolah presentasi kata-kata juga bias digabung dengan gambar, diagram dan bahkan video. Dengan adanya animasi dan beberapa fitur tambahan seperti *hyperlink* dan penyajian data membuat *software* persentasi ini diminati oleh pemakai.

Microsoft Office Power point termasuk ke dalam media pembelajaran interaktif karena dapat diisi dengan berbagai konten seperti animasi, video, foto atau lainnya. *Power Point* digunakan dalam pembelajaran dianggap lebih efektif dibandingkan hanya menggunakan kata-kata (*symbol verbal*) tanpa disertai dengan contoh nyata, apabila materi divisualisasikan maka pesan yang akan disampaikan akan lebih mudah dipahami, maka dari itu penggunaan media digital (*Microsoft Office Powerpoint*) dalam pembelajaran dapat berjalan secara

sistematis dan konsentrasi siswa menjadi terpusat pada slide materi yang diberikan.²⁷

Aplikasi ini telah menjadi program presentasi yang populer dan banyak digunakan karena manfaatnya. Microsoft Office PowerPoint memiliki berbagai fitur menu seperti banyak template presentasi untuk memudahkan pengembangan media slide power point sesuai konteks.

Microsoft Office PowerPoint juga memiliki kelebihan dan kekurangan, di antara kelebihanannya:

- a. Memudahkan pengguna membuat slide presentasi.
- b. Microsoft powerpoint memudahkan seseorang yang sering melakukan presentasi di depan umum, terutama memakai alat bantu seperti screen projector.
- c. Dilengkapi beragam tools, seperti text art, image import, animation import, video import dan lain-lain yang akan membuat slide terlihat menarik. Tak hanya itu, keberadaan fitur-fitur tersebut juga berguna bagi yang ingin menyisipkan suara untuk menghasilkan slide yang lebih hidup dan membangkitkan emosi tertentu saat dipresentasikan.
- d. Template Bervariasi, merupakan salah satu fitur dalam power point untuk mempercantik latar belakang (*background*) pada tampilan presentase.
- e. Ekport PDF, untuk memudahkan pengguna untuk berbagi file yang telah dibuat dan membuat printan pada power point.

²⁷ Hendra dkk., *Media Pembelajaran (Teori & Praktik)*, 63.

- f. Fitur Kolaborasi, memungkinkan seseorang bisa mengedit file presentasi secara bersamaan dari komputer berbeda.
- g. Fitur *Cloud*, merupakan fitur save to one cloud yakni penyimpanan sebelum pengguna menaruhnya ke local storage.
- h. Fitur Authoring, untuk memproteksi dokumen dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yakni dengan authorisasi.²⁸

Selain kelebihan terdapat juga beberapa kelemahan dari aplikasi Microsoft Office PowerPoint yaitu;

- a. Hanya bisa digunakan pada *platform* Microsoft, sehingga pengguna mengunduh terlebih dahulu aplikasi Microsoft.
- b. Ketidak samaan dokumen pada tiap versi.
- c. Tergolong program berat, hal ini membuat pengguna harus memiliki memori yang besar untuk bisa menjalankan program pada aplikasi tersebut.
- d. Mudah mengalami hang atau crash, jika aplikasi *hang* atau *crash* sudah pasti aplikasi tidak dapat melakukan perintah yang kita lakukan seperti mengedit file atau menyimpan data power point tersebut.²⁹

5. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran Digital (Microsoft Office PowerPoint)

Penggunaan adalah aktivitas memanfaatkan proses dan sumber untuk aktivitas pembelajaran guru dan peserta didik. Pemanfaatan media, dalam

²⁸ Nurul Hasanah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (Desember 2020): 37.

²⁹ *Ibid*, 38.

aktivitas pembelajaran adalah penggunaan yang sistematis sumber-sumber untuk belajar.³⁰

Penggunaan media pembelajaran merupakan suatu keputusan yang diambil oleh guru yang didasarkan pada desain atau rancangan pembelajaran. Oleh sebab itu, prinsip penggunaan perlu dikaitkan dengan karakteristik atau ciri-ciri khusus siswa. Karakteristik ini berkenaan dengan gaya visual, auditorial, dan kinestetika. Ada siswa yang lebih suka belajar melalui bantuan visual, ada juga yang lebih suka memilih bantuan auditorial, dan juga ada yang ingin melalui kegiatan atau tindakan.³¹

Adapun prinsip penggunaan media pembelajaran (*Microsoft Office Power point*) sebagai berikut:

- a. Visible (Mudah dilihat)
- b. Interesting (Menarik)
- c. Simple (Sederhana)
- d. Useful (berguna/bermanfaat)
- e. Accurate (Benar dan dapat dipertanggungjawabkan)
- f. Legitimate (Masuk akal/sah)
- g. Structured (Terstruktur/tersusun dengan baik).³²

³⁰ Tejo Nurseto, "Membuat Media Belajar Yang Menarik," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8, no. 1 (April 2011): 7.

³¹ *Ibid*, 8.

³² *Ibid*, 24.

D. Penggunaan Media Pembelajaran Digital (*Microsoft Office Powerpoint*)

1. Prosedur Penggunaan Media Digital (*Microsoft Office Powerpoint*)

Prosedur penggunaan media digital dalam proses pembelajaran harus dicermati dengan kritis agar penggunaan media tersebut tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mematangkan perencanaan dalam menggunakan media, perangkat dan konten yang akan dilibatkan dalam proses pembelajaran. Adapun Prosedur penggunaan media digital (*MicrosoftOffice Powerpoint*) sebagai berikut:

- a. Media didasarkan pada tujuan pembelajaran dan bahan belajar yang akan disampaikan.
- b. Disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa
- c. Disesuaikan dengan kemampuan guru baik dari pengadaannya dan penggunaannya.
- d. Disesuaikan dengan situasi, kondisi dan tempat yang tepat.

2. Langkah-Langkah Penggunaan Media Digital (*Microsoft office power point*)

Merancang media yang efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran selain tergantung pada kemampuan guru, di sini juga dapat dikemukakan beberapa langkah-langkah penggunaan media pembelajaran digital (*Microsoft office power point*) sebagai berikut:

a. Pratinjau teknologi, media dan materi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi teknologi, media dan materi. Pada tahap ini hendaknya mengidentifikasi bagian materi yang diprioritaskan dengan mengubah kalimat yang panjang menjadi point-point yang memuat informasi pada slide persentasi.

b. Persiapkan teknologi, media, dan materi

Pada kegiatan ini dapat dilakukam dengan cara mengumpulkan seluruh perlengkapan yang dibutuhkan, seperti LCD/Proyektor dan laptop yang akan digunakan sebagai alat bantu yang akan menampilkan layar persentasi, kemudian menentukan urutan penggunaan, materi-materi yang tersedia dan sudah berlatih menggunakan perlengkapan dan media yang digunakan.

c. Persiapkan lingkungan belajar

Kegiatan belajar tentu saja bisa dilakukan diruang kelas, laboratorium, dan perpustakaaan. Oleh karena itu guru harus mempersiapkan lingkungan yang sesuai dengan media yang digunakan yaitupower point dan materi yang akan diberikan.

d. Persiapkan siswa

Pada kegiatan ini guru harus memastikan siswa benarbenar siap belajar dengan menyampaikan alasan pentingnya mempelajari materi tersebut, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi.

e. Penyediaan pengalaman belajar

Penyediaan pengalaman belajar artinya membuat rancangan scenario pembelajaran (RPP) yang dapat membantu guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang sistematis dan terprogram.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori diatas, dapat dirumuskan bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran digital power point dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah hal yang menjelaskan tentang jenis, sifat dan karakteristik penelitian yang akan digunakan.¹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau juga biasa disebut dengan Classroom Action Research (CAR) adalah penelitian tindakan yang secara spesifik meneliti suatu tindakan yang dapat digunakan untuk keefektifan pembelajaran di dalam kelas.²

Sifat penelitian tindakan kelas adalah penelitian deskriptif yang adalah untuk mengumpulkan suatu informasi atau data tentang fenomena yang diteliti. Misalnya kondisi suatu hal atau kejadian, disertai dengan penjelasan secara rinci, sistematis dan jujur.³

Pada intinya, karakteristik PTK merupakan refleksi seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam melaksanakan PTK, harus menggunakan sebuah siklus yang mana guru dapat melakukan kolaborasi dengan pihak lain untuk mengangkat masalah dunia nyata yang sedang dihadapi oleh guru dan siswa di kelas.

¹ Zuhairi, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, ed. oleh Yudiyanto (Metro: IAIN Metro, 2023), 69.

² Fahmi dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap dan Praktis* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), 5.

³ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. 9 (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 2–3.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap objek penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang objek penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dapat disebut juga variabel(X) adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat.⁴ Berdasarkan penelitian tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media digital dalam proses pembelajaran PAI.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dapat disebut juga variabel(Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵ Berdasarkan judul penelitian tersebut variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo. Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Cet. 26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 39.

⁵ *Ibid*, 39.

peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI dari siklus I ke siklus II.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Purbolinggo yang beralamatkan di Jl. Ki Hajar Dewantara No.KM 2, Tj. Inten, Kec. Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur, Lampung dengan kode pos 34192.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 18 siswa, dengan 12 siswa laki laki dan 6 siswa perempuan. Setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda dengan cara pemahaman yang berbeda pula. Alasan peneliti memilih kelas VII sebagai subjek penelitian adalah karena guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengajar kurang memaksimalkan metode pembelajaran demonstrasi pada materi praktik, maka dari itu siswa merasa kurang paham terkait materi yang diajarkan dan membuat hasil belajar kurang baik.

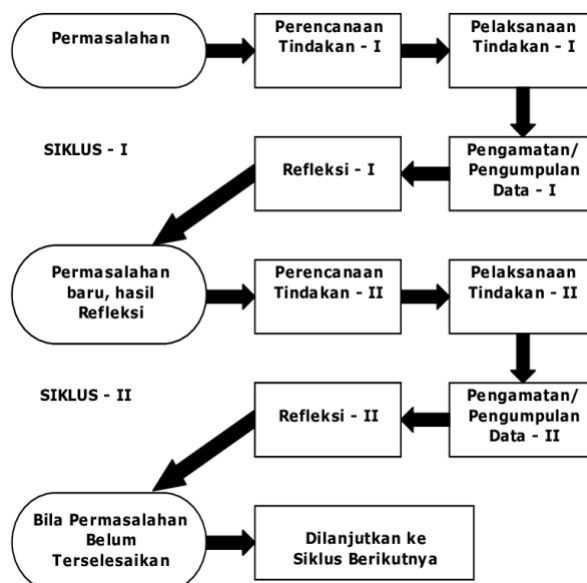
2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah sasaran atau tujuan utama dalam penelitian. Objek penelitian yang diteliti adalah penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo

E. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara guru dan peneliti, dimana peneliti sebagai pelaksana tindakan dan guru sebagai pengamat. Penelitian ini adalah tentang penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. Model penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdapat empat tahap kegiatan. Tahapan tersebut yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan penelitian tindakan kelas tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

TABEL 1
MODEL PENELITIAN PTK YANG DIKEMBANGKAN SUHARSIMI
ARIKUNTO



Model di atas adalah model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto.⁶ Berdasarkan skema diatas, maka prosedur kerja penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan.

a. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Tahap perencanaan

- a) Menentukan materi pokok mata pelajaran PAI
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Menyusun materi pelaksanan
- d) Menyiapkan media dan bahan ajar
- e) Menyiapkan alat instrument (observasi) baik bagi guru dan siswa
- f) Menyiapkan rencana evaluasi (tes hasil belajar) untuk melihat tingkat pemahaman siswa.

2) Pelaksanaan tindakan

- a) Kegiatan awal
 - (1) Guru memberikan salam
 - (2) Guru dan siswa berdoa
 - (3) Guru mengabsen kehadiran siswa

⁶ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, 16–22.

- (4)Memastikan siswa siap menerima pembelajaran
- (5)Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa

b) Kegiatan inti

- (1)Guru memperkenalkan kepada siswa terhadap konsep dan materi yang akan disampaikan dengan media digital (power point).
- (2)Guru menyampaikan isi materi menggunakan media digital (power point).
- (3)Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
- (4)Kemudian guru menugaskan siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan.
- (5)Guru bertanya tentang materi yang telah disampaikan
- (6)Siswa menanggapi pertanyaan guru tentang materi yang telah disampaikan

c) Kegiatan penutup

- (1)Guru bersama siswa menyimpulkan hasil materi.
- (2)Guru memberikan PR kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.
- (3)Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.
- (4)Salam dan berdoa bersama.

b. Tahap Observasi

Pada tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Peneliti mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran

berlangsung, memantau kegiatan siswa dalam mendemonstrasikan materi yang sudah diajarkan dan mengamati sejauh mana siswa dapat memahami materi yang sudah diberikan. Pada tahap pengamatan ini peneliti menyiapkan lembar observasi yang bersisi aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi. Hasil dari observasi tersebut akan digunakan sebagai dasar melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana dan tindakan yang telah dilakukan, serta dijadikan sebagai dasar dalam rancangan dan untuk merumuskan rencana tindakan selanjutnya.

c. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis, memahami, dan menampilkan hasil pengamatan berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan bersama dengan guru selaku observer untuk melihat hasil sementara penerapan pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. Hasil refleksi inilah yang nantinya akan digunakan dalam memperbaiki dan menyempurnakan tahapan-tahapan penelitian pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II merupakan tindakan perbaikan dari siklus I. Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Secara umum,

penerapan pembelajaran pada siklus II sama dengan penerapan pembelajaran pada siklus I. Namun tindakan yang direncanakan dan dilakukan harus mengacu kepada hasil refleksi dan revisi pada siklus I. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian diperlukan alat pengumpul data atau instrumen penelitian. Menurut Mahmud “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian”.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, angket, dan dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Observasi (obsrvation) atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung Pedoman observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang sistuasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Serta untuk mengetahui kesesuaian dengan skenario pembelajaran dan pelaksanaan belajar mengajar di kelas.

Adapun aktivitas siswa dan guru yang akan menjadi acuan dalam lembar observasi adalah sebagai berikut:

a. Data aktivitas siswa

- 1) Kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran
- 2) Antusiasme dalam mengikuti pelajaran
- 3) Kerjasama siswa dalam kelompok
- 4) Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran
- 5) Aktivitas siswa dalam menyimpulkan pelajaran

b. Data aktivitas guru

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa
- 3) Kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media video edukasi pada saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Pemberian umpan balik dalam kegiatan pengamatan selama proses pembelajaran.
- 5) Menutup pembelajaran.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan pertanyaan tertulis pula oleh responden. Angket ialah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara). Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket, dan pada penggunaan ini terdapat 25 soal atau pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa, dan penggunaan angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo. Penyusunan angket menggunakan teknik pengukuran

skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen ialah sebagai berikut:

- a. Skor 5 untuk jawaban Selalu (SS)
- b. Skor 4 untuk jawaban Sering (S)
- c. Skor 3 untuk jawaban Jarang (J)
- d. Skor 2 untuk jawaban Kadang-kadang (KK)
- e. Skor 1 untuk jawaban Tidak Pernah (TP)

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.⁷

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekolah berupa sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Purbolinggo, visi dan misi sekolah, data guru dan siswa, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, denah lokasi, data-data perangkat pembelajaran seperti ATP, modul

⁷ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 2/Juli 2023, 4.

ajar dan lainnya, serta video kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode demonstrasi dan dokumentasi kegiatan peneliti dalam melaksanakan tindakan kelas dengan menggunakan media belajar.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengambil data atau informasi. Kebenaran data atau informasi yang diambil sangat tergantung pada kebenaran instrumen yang dipakai. Oleh karenanya, penetapan, penyusunan dan penggunaan, serta pengujian instrumen penelitian menjadi bagian penting pada pelaksanaan penelitian.⁸

TABEL 2
INSTRUMEN PENELITIAN

No	Metode	Instrumen
1.	Angket	Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2.	Observasi	Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁸ Abd Mukhid, Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 141.

3.	Dokumentasi	Untuk mendapatkan data sekolah berupa sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Purbolinggo, visi dan misi sekolah, data guru dan siswa, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, denah lokasi, data-data perangkat pembelajaran seperti ATP, modul ajar dan lainnya, serta foto kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode demonstrasi dan dokumentasi kegiatan peneliti dalam melaksanakan tindakan kelas dengan menerapkan metode demonstrasi.
----	-------------	--

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah sebuah teknik untuk memproses informasi yang diperoleh setelah kegiatan penelitian. Menurut Noeng Muhadjir, analisis data merupakan usaha mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun teknik analisis dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis ini dilakukan dengan cara mereduksi data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan guru PAI kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo guna mendapatkan kesimpulan. Selain itu juga menggunakan hasil dokumentasi sebagai bahan penguat dalam hasil temuan.

2. Analisis Data Kuantitatif

Dengan memanfaatkan angket penilaian, tahap kegiatan analisis data validitas produk dikumpulkan untuk memberikan umpan balik, saran, dan masukan untuk direvisi. Angket yang disediakan adalah angket tertutup. Temuan analisis digunakan untuk menilai tingkat kelayakan produk. Informasi yang dikumpulkan kemudian diperiksa. Skala Likert digunakan untuk menganalisis data kualitatif dari survei, menurut Suharsimi Arikunto ber kriteria lima tingkat, yaitu

- a) Sangat Baik (SB) = 5
- b) Baik (B) = 4
- c) Cukup (C) = 3
- d) Kurang (K) = 2
- e) Sangat Kurang (SK) = 1

Skala ini kemudian digunakan untuk menganalisis data dengan menghitung persentase skor item untuk setiap respons terhadap setiap pertanyaan kuesioner. Kita dapat menggunakan rumus di bawah ini untuk menghitung persentase.⁹

⁹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*.

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase kelayakan

$\sum x$: Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x1$: Jumlah total skor maksimal (nilai harapan)

Berikut adalah tabel untuk mempermudah memberikan makna dan pengambilan keputusan pada tingkat kelayakan media yang digunakan dalam konversi skala.

TABEL 3
KUALIFIKASI TINGKAT VALIDASI BERDASARKAN PERSENTASE

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
85 – 100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
65 – 84%	Valid	Tidak perlu revisi
45 – 64%	Cukup valid	Perlu revisi
0 – 44%	Kurang valid	Perlu revisi

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya kualitas pembelajaran siswa dalam pembelajaran PAI dari siklus ke siklus. Meningkatnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari antusiasme belajar yang terus meningkat. Adapun target yang ingin dicapai pada indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan motivasi belajar siswa dengan persentase mencapai minimal 65%. Apabila target persentase keberhasilan sudah tercapai maka penelitian dapat dihentikan dan penelitian dianggap berhasil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 11 A SMAN 1 Purbolinggo. Penelitian dilaksanakan dalam II siklus dan pada setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data hasil belajar siswa diperoleh melalui angket yang diberikan pada sesi pertama siklus I dan sesi kedua siklus II.

a. Kondisi awal

Sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas pada siswa kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo, peneliti terlebih dahulu melakukan survey pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo yang terdiri dari 35 siswa. Pada saat proses pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung di kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo, siswa cenderung, jenuh, pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran, hal tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang terjadi di kelas monoton dan terkesan membosankan.

Pada saat proses pembelajaran juga kurangnya kreatifitas guru PAI dalam menggunakan media belajar, guru PAI tampak hanya menggunakan media yang terdapat di kelas saja yaitu spidol dan papan tulis. Sekolah sudah menyediakan beberapa alat yang dapat membantu guru saat mengajar, namun

alat tersebut jarang digunakan oleh para guru. Hal ini lah yang mengakibatkan proses pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi kurang berkualitas sehingga rendahnya hasil belajar siswa kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo.

Peneliti merancang penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pembelajaran digital (microsoft office power point). Penelitian dilaksanakan dalam II siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data dicatat dalam lembar observasi disetiap pembelajaran serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui tes berupa pretes dan posttes yang dilakukan selama siklus. Jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

TABEL 9
JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Siklus/Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu
1	1/1	Senin, 17 Februari 2025	12.30-14.45
2	1/2	Senin, 24 Februari 2025	12.30-14.45
3	2/3	Senin, 03 Maret 2025	12.30-14.45
4	2/4	Senin, 10 Maret 2025	12.30-14.45

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Pertemuan 1

a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran digital (microsoft office power point) dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Pada

siklus I pelaksanaan pembelajaran akan dilakukan dalam 2 kali pertemuan dan setiap pertemuan dilakukan selama 2 x 45 menit. Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- (1) Menetapkan objek penelitian yaitu pada siswa kelas XII A SMAN 1 Purbolinggo
- (2) Menyiapkan sumber ajar berupa buku mata pelajaran PAI dan Al-Quran
- (3) Membuat materi slide power poin sesuai pokok bahasan, dan media pendukung lainnya berupa laptop, proyektor yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- (4) Menetapkan cara dan metode pengamatan selama kegiatan pembelajaran penggunaan media digital yaitu berupa lembar pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran
- (5) Menyiapkan perangkat evaluasi berupa lembar hasil belajar siswa untuk mencatat hasil belajar pada setiap siklus.

b) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan guru merupakan sebagai praktik yang melaksanakan pembelajaran dan penulis sebagai observer yang mencatat kegiatan guru dan siswa dalam menggunakan media digital (microsoft office power point) yang kemudian menjabarkan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama siswa agar diberi kemudahan dan kelancaran sampai pembelajaran selesai, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Pada saat pelaksanaan tindakan pertemuan 1, jumlah siswa dikelas XI A sebanyak 35 siswa dan 3 di antaranya adalah siswa non-muslim. Setelah dipastikan semua siswa hadir dalam kelas guru mengondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang akan dibahas yaitu Pernikahan Dalam Islam dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang akan diajarkan.

GAMBAR 2

MATERI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGUNAKAN MEDIA POWER POINT



(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa setelah pembelajaran selesai. Guru menjelaskan materi pelajaran yang sudah tertera pada slide power point dengan bantuan media LCD/ Proyektor agar materi dapat disimak oleh siswa dengan jelas. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan beberapa variasi metode pembelajaran selama kurang lebih 30 menit. Sese kali guru juga menanyakan kepada siswa apakah materi yang disampaikan cukup jelas atau perlu diulang. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa bila terdapat materi yang belum dipahami. Kemudian setelah materi selesai disampaikan kepada siswa, guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman pada masing-masing siswa.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari yaitu — Pernikahan Dalam Islam, kemudian bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan II

a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran digital (microsoft office

power point) dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran akan dilakukan dalam 2 kali pertemuan dan setiap pertemuan dilakukan selama 2 x 45 menit. Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- (1) Menetapkan objek penelitian yaitu pada siswa kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo
- (2) Menyiapkan sumber ajar berupa buku mata pelajaran PAI dan Al-Quran
- (3) Membuat materi slide power poin sesuai pokok bahasan, dan media pendukung lainnya berupa laptop, proyektor yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- (4) Menetapkan cara dan metode pengamatan selama kegiatan pembelajaran penggunaan media digital yaitu berupa lembar pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran
- (5) Menyiapkan perangkat evaluasi berupa lembar hasil belajar siswa untuk mencatat hasil belajar pada setiap siklus.

b) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan guru merupakan sebagai praktik yang melaksanakan pembelajaran dan penulis sebagai observer yang mencatat kegiatan guru dan siswa dalam menggunakan media digital (microsoft office power point) yang kemudian menjabarkan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama siswa agar diberi kemudahan dan kelancaran sampai pembelajaran selesai, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Pada saat pelaksanaan tindakan pertemuan 1, jumlah siswa dikelas XI A sebanyak 35 siswa dan 3 di antaranya adalah siswa non-muslim. Setelah dipastikan semua siswa hadir dalam kelas guru mengondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang akan dibahas yaitu Pernikahan Dalam Islam dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang akan diajarkan.

GAMBAR 3

MATERI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGUNAKAN MEDIA POWER POINT



(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa setelah pembelajaran selesai. Guru menjelaskan materi pelajaran yang sudah tertera pada slide power point dengan bantuan media LCD/ Proyektor agar materi dapat disimak oleh siswa dengan jelas. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan beberapa variasi metode pembelajaran selama kurang lebih 30 menit. Sese kali guru juga menanyakan kepada siswa apakah materi yang disampaikan cukup jelas atau perlu diulang. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa bila terdapat materi yang belum dipahami. Kemudian setelah materi selesai disampaikan kepada siswa, guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman pada masing-masing siswa.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari yaitu — Pernikahan Dalam Islam, kemudian bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Tahap observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa. dari awal pembelajaran sampai akhir sesuai

dengan format observasi yang telah disusun Observasi dilakukan pada aktivitas mengajar guru dengan menggunakan media digital berupa software (Microsoft office power point). Pengamatan dideskripsikan dalam table berikut.

TABEL 10
LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

No	Aktivitas Mengajar Guru	Siklus I	
		1	2
1	Membuka Pelajaran a. Membuka dengan Salam b. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai c. Mengabsen kehadiran siswa	80	80
2	Mengelola kelas a. Menndorong siswa untuk mengembangkan diri b. Menggunakan media belajar untuk meningkatkan keantusiasan siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif	70	80
3	Memberikan penguatan a. Mengapresiasi usaha siswa b. Tidak menyalahkan jawaban siswa c. Memberikan motivasi	80	85
4	Keterampilan bertanya a. Memberikan pertanyaan dengan jelas dan mudah dipahami b. Pemindahan giliran menjawab c. Pemberian waktu untuk menjawab	85	80
5	Penggunaan metode dan strategi pembelajaran a. Pengunaan metode dan strategi relevan dengan materi yang dibahas b. Metode yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa	70	70
6	Penggunaan media pembelajaran a. Mampu mengoperasikan media yang dipakai b. Mengguasai teknik penggunaan media pembelajaran yang dipakai	70	80
7	Penguasaan bahan ajar a. Bahan yang disampaikan benar b. Penyampaian materi secara sisematis c. Mampu memberikan penjelasan bila ada pertanyaan d. Menyampaikan materi dengan jelas	80	80

8	Mengadakan variasi a. Mengadakan variasi suara (tekanan tinggi-rendah) b. Variasi pada pola interaksi dengan siswa variasi gerakan	80	80
9	Kemampuan mengevaluasi a. Mengadakan evaluasi pembelajaran b. Evaluasi sesuai dengan materi dan kegiatan c. Pembelajaran yang diberikan	80	80
10	Menutup pembelajaran a. Melakukan refleksi b. Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa c. Memberikan tindak lanjut, atau berupa saran-saran	70	80
	Jumlah	765	795
	Rata-rata	76,5	79,5

Tabel diatas merupakan hasil pengamatan terhadap guru mata pelajaran pendidikan agama islam selama proses pembelajaran siklus II. Pada pertemuan 1 memperoleh skor sebesar 760 dengan rata-rata 76, dan pada pertemuan 2 memperoleh skor 770 dengan rata-rata 77.

Observasi juga dilakukan pada aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media digital berupa software (*Microsoft office power point*). Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan dideskripsikan dalam bentuk presentase seperti pada tabel berikut:

TABEL 11
LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I

NO	Indikator Yang Diamati	Siklus I	
		1	2
1	Antusiasme menerima Pelajaran	62%	65%
2	Konsentrasi dalam belajar	63%	67%

3	Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok	64%	67%
4	Keaktifan bertanya	63%	63%
5	Ketepatan menjawab	64%	64%
6	Keaktifan menjawab pertanyaan guru atau siswa lain	62%	62%
7	Kemampuan memberi penjelasan	63%	63%
8	Membuat rangkuman	62%	62%
9	Membuat kesimpulan	62%	62%

4) Refleksi

Setelah tindakan pada siklus I selesai dilaksanakan, kemudian dilakukan refleksi. Refleksi dilakukan untuk mengkaji seluruh tindakan pada siklus I berdasarkan data yang telah didapat, serta aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus I ditemuhsn hal-hal sebagai berikut:

- a) Siswa masih terlihat malu-malu dalam menyampaikan pendapat dan bertanya
- b) Kurangnya keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru
- c) Siswa malas mencatat materi yang diberikan guru
- d) Kurangnya rasa suka siswa dalam mengerjakan tes
- e) Antusiasme belajar yang rendah.

c. Pelaksanaan Siklus II

1) Pertemuan 1

a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran digital (*microsoft office power point*) dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran akan dilakukan dalam 2 kali pertemuan dan setiap pertemuan dilakukan selama 2 x 45 menit. Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- (1) Menetapkan objek penelitian yaitu pada siswa kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo
- (2) Menyiapkan sumber ajar berupa buku mata pelajaran PAI dan Al-Quran
- (3) Membuat materi slide power poin sesuai pokok bahasan, dan media pendukung lainnya berupa laptop, proyektor yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- (4) Menetapkan cara dan metode pengamatan selama kegiatan pembelajaran penggunaan media digital yaitu berupa lembar pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran
- (5) Menyiapkan perangkat evaluasi berupa lembar hasil belajar siswa untuk mencatat hasil belajar pada setiap siklus.

b) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan guru merupakan sebagai praktik yang melaksanakan pembelajaran dan penulis sebagai observer yang mencatat kegiatan guru dan siswa dalam menggunakan media digital (microsoft office power point) yang kemudian menjabarkan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama siswa agar diberi kemudahan dan kelancaran sampai pembelajaran selesai, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Pada saat pelaksanaan tindakan pertemuan 1, jumlah siswa dikelas XI A sebanyak 35 siswa dan 3 di antaranya adalah siswa non-muslim. Setelah dipastikan semua siswa hadir dalam kelas guru mengondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang akan dibahas yaitu Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang akan diajarkan.

GAMBAR 4
MATERI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGGUNAKAN MEDIA POWER POINT



(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa setelah pembelajaran selesai. Guru menjelaskan materi pelajaran yang sudah tertera pada slide power point dengan bantuan media LCD/ Proyektor agar materi dapat disimak oleh siswa dengan jelas. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan beberapa variasi metode pembelajaran selama kurang lebih 30 menit. Sesekali guru juga menanyakan kepada siswa apakah materi yang disampaikan cukup jelas atau perlu diulang. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa bila terdapat materi yang belum dipahami. Kemudian setelah materi selesai disampaikan kepada siswa, guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman pada masing-masing siswa.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari yaitu — Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia Pada Masa Modern, kemudian bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan II

a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran digital (*microsoft office power point*) dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran akan dilakukan dalam 2 kali pertemuan dan setiap pertemuan dilakukan selama 2 x 45 menit. Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

(1) Menetapkan objek penelitian yaitu pada siswa kelas XII A SMAN 1

Purbolinggo

(2) Menyiapkan sumber ajar berupa buku mata pelajaran PAI dan Al-

Quran

(3) Membuat materi slide power poin sesuai pokok bahasan, dan media

pendukung lainnya berupa laptop, proyektor yang dapat menunjang proses pembelajaran.

- (4) Menetapkan cara dan metode pengamatan selama kegiatan pembelajaran penggunaan media digital yaitu berupa lembar pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran
- (5) Menyiapkan perangkat evaluasi berupa lembar hasil belajar siswa untuk mencatat hasil belajar pada setiap siklus.

b) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan guru merupakan sebagai praktik yang melaksanakan pembelajaran dan penulis sebagai observer yang mencatat kegiatan guru dan siswa dalam menggunakan media digital (microsoft office power point) yang kemudian menjabarkan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama siswa agar diberikan kemudahan dan kelancaran sampai pembelajaran selesai, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Pada saat pelaksanaan tindakan pertemuan 1, jumlah siswa dikelas XI A sebanyak 35 siswa dan 3 di antaranya adalah siswa non-muslim. Setelah dipastikan semua siswa hadir dalam kelas guru mengondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang akan dibahas yaitu Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia Pada Masa Modern dengan tujuan

untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang akan diajarkan.

GAMBAR 4
MATERI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGGUNAKAN MEDIA POWER POINT



(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa setelah pembelajaran selesai. Guru menjelaskan materi pelajaran yang sudah tertera pada slide power point dengan bantuan media LCD/ Proyektor agar materi dapat disimak oleh siswa dengan jelas. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan beberapa variasi metode pembelajaran selama kurang lebih 30 menit. Sesekali guru juga menanyakan kepada siswa apakah materi yang disampaikan cukup jelas atau perlu diulang. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa bila terdapat materi yang belum dipahami. Kemudian setelah materi selesai disampaikan

kepada siswa, guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman pada masing-masing siswa.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari yaitu — Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia Pada Masa Modern kemudian bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Tahap observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. peneliti mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa. dari awal pembelajaran sampai akhir sesuai dengan format observasi yang telah disusun Observasi dilakukan pada aktivitas mengajar guru dengan menggunakan media digital berupa software (Microsoft office power point). Pengamatan dideskripsikan dalam table berikut.

TABEL 12
LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

No	Aktivitas Mengajar Guru	Siklus II	
		1	2
1	Membuka Pelajaran a. Membuka dengan Salam b. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai c. Mengabsen kehadiran siswa	80	85
2	Mengelola kelas a. Mendorong siswa untuk mengembangkan diri b. Penggunaan media belajar untuk meningkatkan keantusiasan siswa	85	85

	c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif		
3	Memberikan penguatan - Mengapresiasi usaha siswa - Tidak menyalahkan jawaban siswa - Memberikan motivasi	80	85
4	Keterampilan bertanya - Memberikan pertanyaan dengan jelas dan mudah dipahami - Pemindahan giliran menjawab - Pemberian waktu untuk menjawab	85	85
5	Penggunaan metode dan strategi pembelajaran - Penggunaan metode dan strategi relevan dengan materi yang dibahas - Metode yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa	90	85
6	Penggunaan media pembelajaran - Mampu mengoperasikan media yang dipakai - Menguasai teknik penggunaan media pembelajaran yang dipakai	85	85
7	Penguasaan bahan ajar - Bahan yang disampaikan benar - Penyampaian materi secara sistematis - Mampu memberikan penjelasan bila ada pertanyaan - Menyampaikan materi dengan jelas	85	80
8	Mengadakan variasi - Mengadakan variasi suara (tekanan tinggi-rendah) - Variasi pada pola interaksi dengan siswa variasi gerakan	80	80
9	Kemampuan mengevaluasi - Mengadakan evaluasi pembelajaran - Evaluasi sesuai dengan materi dan kegiatan - Pembelajaran yang diberikan	80	80
10	Menutup pembelajaran - Melakukan refleksi - Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa - Memberikan tindak lanjut, atau berupa saran-saran	80	80
	Jumlah	830	830
	Rata-rata	83	83

Tabel diatas merupakan hasil pengamatan terhadap guru mata pelajaran pendidikan agama islam selama proses pembelajaran siklus II.

Pada pertemuan 1 memperoleh skor sebesar 830 dengan rata-rata 83, dan pada pertemuan 2 memperoleh skor 830 dengan rata-rata 83.

Observasi juga dilakukan pada aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media digital berupa software (Microsoft office power point). Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan dideskripsikan dalam bentuk presentase seperti pada tabel berikut:

TABEL 13
LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II

NO	Indikator Yang Diamati	Siklus II	
		1	2
1	Antusiasme menerima Pelajaran	69%	80%
2	Konsentrasi dalam belajar	68%	78%
3	Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok	69%	73%
4	Keaktifan bertanya	63%	73%
5	Ketepatan menjawab	64%	72%
6	Keaktifan menjawab pertanyaan guru atau siswa lain	62%	70%
7	Kemampuan memberi penjelasan	63%	70%
8	Membuat rangkuman	62%	70%
9	Membuat kesimpulan	63%	69%

4) Refleksi

Setelah tindakan pada siklus I selesai dilaksanakan, kemudian dilakukan refleksi. Refleksi dilakukan untuk mengkaji seluruh tindakan pada siklus II berdasarkan data yang telah didapat, serta aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Siswa masih terlihat malu-malu dalam menyampaikan pendapat dan bertanya
- b) Kurangnya keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru
- c) Siswa malas mencatat materi yang diberikan guru
- d) Siswa sulit membuat kesimpulan

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi antara guru kelas XI dengan peneliti, dimana guru kelas XI bertindak sebagai pelaku tindakan sedangkan peneliti sebagai observer. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk partisipasi.

Penelitian ini dilakukan menggunakan dua siklus yaitu siklus pertama dan siklus kedua dengan setiap siklus satu dua kali pertemuan. Kedua siklus ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok pembahasan pernikahan dan persebaran islam di indonesia dengan

menggunakan media pembelajaran digital Power Point untuk kelas XI di MI SMAN 1 Purbolinggo tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 19 Februari 2025 sampai tanggal 25 April dengan prosedur yang ada pada penelitian tindakan kelas yang sudah ditetapkan, hasil diawali dengan membuat perencanaan, pelaksanaan tindakan kelas, observasi dan refleksi. Prosedur tersebut sudah dipaparkan pada hasil penelitian.

Seiring berkembangnya teknologi, muncullah berbagai macam bentuk bahan ajar baru yang semakin canggih, mulai dari bentuk bahan ajar cetak, merambah ke bahan ajar audio, hingga bahan ajar audio-video. Ini semua menunjukkan bentuk bahan ajar selalu mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Dengan melihat dinamika tersebut, tentunya setiap pendidik dituntut untuk harus senantiasa mampu meningkatkan kompetensinya untuk mencipta dan mengkreasi berbagai macam bahan ajar baru yang selalu inovatif. Dengan begitu, pendidik bisa menciptakan dan menyuguhkan bahan ajar yang tidak monoton dan membosankan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi data yang diperoleh kegiatan pelaksanaan siklus I dilakukan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berlangsung pada dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 19 Februari 2025 pukul 09.00 dan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada 26 Februari 2025 pukul 09.00.

Peningkatan motivasi belajar siswa bisa dibilang signifikan. Pada siklus I pertemuan I, rata-rata motivasi belajar siswa adalah 63%. Pada siklus I pertemuan II, rata-rata motivasi belajar siswa adalah 64%. Pada siklus II pertemuan I, rata-rata motivasi belajar siswa adalah 66%. Pada siklus II pertemuan II, rata-rata motivasi belajar siswa adalah 73%. Artinya terdapat peningkatan pada setiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan I ke siklus II pertemuan II naik sebanyak 10%.

Kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran yang terdapat siklus I harus diperbaiki, diantaranya: (1) Kurangnya interaksi siswa dengan siswa lain, juga guru dengan siswa karena perhatian mereka masih sering terbagi dengan teman sekitar yang lebih banyak bermain. (2) Kurangnya antusias siswa dalam belajar, dan siswa masih belum menikmati pembelajaran dengan penggunaan media digital PowerPoint. (3) Guru kurang maksimal dalam penyampaian materi pembelajaran maupun menutup pembelajaran karena waktu istirahat telah tiba. Sehingga dalam pelaksanaan siklus II nanti guru melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran siklus I dengan memperhatikan komentar saran dari observer. Adapun langkah-langkah perbaikan atau revisi untuk dilakukan pada siklus II adalah: (1) Guru harus mengingatkan siswa agar senantiasa memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran selama pembelajaran berlangsung agar terciptanya pembelajaran yang kondusif. (2) Meningkatkan antusias siswa dalam belajar, dan memancing siswa dengan media video yang lebih menarik lagi. (3) Guru harus manajemen waktu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis pembelajaran menggunakan media digital pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, menunjukkan bahwa hipotesis yang

berbunyi “Penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo dapat diterima. Berdasarkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar diatas juga dapat dikemukakan bahwa pengguaan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi, dapat dilihat bahwa penggunaan media belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar total 10% dari pertemuan I siklus I sampai pertemuan II siklus II. Penggunaan media pembelajaran digital terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran digital Power point membantu dalam menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, walaupun peningkatannya tidak terlalu signifikan.

B. Saran

1. Bagi murid, tingkatkan lagi motivasi belajar baik dari dalam diri maupun dari luar, pilihlah lingkungan belajar yang baik sehingga membawa dampak positif terhadap prestasi belajar.
2. Bagi guru, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang sudah disediakan oleh pihak sekolah agar pembelajaran lebih menarik sehingga murid akan lebih semangat dalam belajar dan penyampaian pembelajaran akan lebih berwarna dan berkesan.
3. Bagi sekolah, diharapkan sekolah menyediakan fasilitas belajar khususnya media pembelajaran untuk menunjang penyampaian pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet. 9. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Digital*. PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Bintang Petrus Sitepu. *Pengembangan Sumber Belajar*. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Fahmi., Chamidah, D., Hasyda, S., Muhammadong., Saraswati, S., Muhsam, J., Listiyani, L.R., dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap dan Praktis*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*. Cetakan pertama. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hasanah, Nurul. “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (Desember 2020): 41.
- Hendra, Heri Afriyadi, Tanwir, Noor Hayati, Supardi, Sinta Nur Laila, Yana Fajar Prakasa, Rahmat Putra Ahmad, Hasibuan, dan Achmad Dzulfikri Almufti Asyhar. *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2016.
- Khakim, Abdul dan STIT PGRI. “Konsep Pendidikan Islam Perspektif Muhaimin.” *Jurnal Al-Makrifat* 3, no. 2 (Oktober 2018): 111–29.
- Mariyah., Siti, Y., Budiman, A., Rohayani, H., dan Audina, W.D. “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual : Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari.” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 4, no. 2 (24 Oktober 2021): 959–67. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.778>.
- Muhaimin. *Wacana pengembangan pendidikan Islam*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan PSAPM, Pusat Studi Agama, Politik, dan Masyarakat, Surabaya, 2003.
- Musa, Mahmud Munir. *Al-Tarbiyah Al-Islamiyah, Ushuluha Wa Tathawaruha Fi Al-Bilad Al-Arabiyah*. Kairo: Alam al-kutub, 1977.

- Nafis, Muhammad Muntahibun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogtakarta: Penerbit Teras, 2011.
- Nurseto, Tejo. “Membuat Media Belajar Yang Menarik.” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8, no. 1 (April 2011): 35.
- Permansah, S., & Murwaningsih, T. “Media Pembelajaran Digital: Kajian Literatur Tentang Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Digital di SMK.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 2018.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 5. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Sardiman. *Interaksi & motivasi belajar-mengajar*. 1 ed. 24. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Sudirman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. 1 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Cet. 26. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulaiman, Fathiyah Hasan. *Alam Pikiran Al-Ghazali Mengenai Pendidikan dan Ilmu*. Diterjemahkan oleh Herry Noer Ali. Bandung: Diponegoro, 1986.
- Sutikno, M.Sobry. *Belajar dan Pembelajaran*. Holistica, 2019.
- Wityastuti., Zulvi, E., Masrofah, S., Haqqi, T.A.F., dan Salsabila, U.H.. “Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Penelitian Inovatif* 2, no. 1 (17 Januari 2022): 39–46. <https://doi.org/10.54082/jupin.39>.
- Zuhairi. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Disunting oleh Yudiyanto. Metro: IAIN Metro, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Outline

OUTLINE

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL SEBAGAI SARANA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI A SMAN 1 PURBOLINGGO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Pertanyaan Penelitian**
- C. Tujuan Penelitian**
- D. Penelitian Relevan**

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**
 - 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - 2. Dasar Pendidikan Agama Islam
 - 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam
 - 4. Masalah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- B. Motivasi Belajar**
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar
 - 2. Macam-Macam Motivasi Belajar
 - 3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar
 - 4. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa
 - 5. Indikator Motivasi Belajar
- C. Media Pembelajaran Digital**
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran Digital
 - 2. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran Digital
 - 3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Digital
 - 4. Media Pembelajaran Digital (Microsoft Office Power Point)
 - 5. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran Digital (Microsoft Office Powerpoint)
- D. Penggunaan Media Pembelajaran Digital (Microsoft Office Powerpoint)**
 - 1. Prosedur Penggunaan Media Digital (Microsoft Office Powerpoint)
 - 2. Langkah-Langkah Penggunaan Media Digital (Microsoft office power point)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Penelitian
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Data Awal Pembahasan
 - a. Kondisi Awal
 - b. Siklus I
 - c. Siklus II
- B. Pembahasan
 - 1. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II
 - 2. Analisis Aktivitas Guru Siklus I dan II
 - 3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPURAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Sukadana Ilir, 01 Februari 2025

Dosen Pembimbing

Peneliti



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP 19611221 199603 1 001



Fiqri Dirhansyah
NPM 2101012017

APD

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PEMANFAATAN MEDIA POWER POINT SEBAGAI SARANA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 11 A
SMAN 1 PURBOLINGGO

ANGKET PENELITIAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN OBSERVASI GURU

A. Angket Penelitian dan Lembar Observasi**Angket Penelitian Tentang Media Pembelajaran****Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

No Absen :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada bagian atas yang telah di sediakan
2. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
3. Jawablah semua pertanyaan atau pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis (v) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenar-benarnya.

Alternatif Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
1	Apakah guru selalu menggunakan media saat kegiatan belajar mengajar?					
2	Guru pernah membawa gambar yang memperlihatkan materi yang sedang diajarkan					
3	Guru pernah menggunakan alat peraga saat menjelaskan materi yang sedang diajarkan					
4	Guru pernah menampilkan video yang berisi tentang materi pelajaran					
5	Apakah anda merasa bosan ketika guru menjelaskan pelajaran menggunakan dengan berceramah					
6	Apakah anda mampu menerima pembelajaran dengan baik jika guru hanya menyampaikan materi dengan berceramah saja?					
7	Apakah anda merasa senang ketika guru menyampaikan pelajaran dibantu dengan media pembelajaran seperti video atau lainnya?					
8	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan materi					
9	Media pembelajaranyang digunakan itu-itu saja					
10	Apakah anda bosan ketika guru menyampaikan materi menggunakan media itu saja?					
11	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan lancar tanpa menggunakan media pembelajaran					
12	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan lancar menggunakan media pembelajaran					
13	Apakah anda senang saat guru menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda?					

17	Saya lebih yakin dengan mengerjakan tugas sendiri daripada mencontek tugas teman.					
Senang mencari dan mengerjakan memecahkan soal-soal						
18	Saya berusaha mengerjakan soal soal di buku/modul/LKM meskipun belum diperintahkan guru.					
19	Apakah anda senang mengerjakan soal-soal yang ada dibuku paket?					

No	Indikator Yang Diamati	Siklus I/II	
		I	II
1	Antusiasme menerima pelajaran		
2	Konsentrasi dalam belajar		
3	Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok		
4	Keaktifan bertanya		
5	Ketepatan menjawab		
6	Keaktifan menjawab pertanyaan guru atau siswa lain		
7	Kemampuan memberi penjelasan		
8	Membuat rangkuman		
9	Membuat kesimpulan		

Indikator yang diamati:

1. Antusias menerima pelajaran.
2. Konsentrasi dalam belajar.
3. Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok
4. Keaktifan bertanya.
5. Ketepatan menjawab
6. Keaktifan menjawab pertanyaan guru atau siswa lainnya
7. Kemampuan memberikan penjelasan
8. Membuat rangkuman
9. Membuat kesimpulan

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SMAN 1 Purbolinggo

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas XI

Siklus/Pertemuan :

No	Aktivitas Mengajar Guru	Siklus I	
		1	2
1	Membuka Pelajaran d. Membuka dengan Salam e. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai f. Mengabsen kehadiran siswa		
2	Mengelola kelas d. Menndorong siswa untuk mengembangkan diri e. Menggunakan media belajar untuk meningkatkan keantusiasan siswa f. Menciptakan suasana belajar yang kondusif		
3	Memberikan penguatan d. Mengapresiasi usaha siswa e. Tidak menyalahkan jawaban siswa f. Memberikan motivasi		
4	Keterampilan bertanya d. Memberikan pertanyaan dengan jelas dan mudah dipahami e. Pemindahan giliran menjawab f. Pemberian waktu untuk menjawab		
5	Penggunaan metode dan strategi pembelajaran c. Pengunaan metode dan strategi relevan dengan materi yang dibahas d. Metode yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa		
6	Penggunaan media pembelajaran c. Mampu mengoperasikan media yang dipakai d. Mengguasai teknik penggunaan media pembelajaran yang dipakai		
7	Penguasaan bahan ajar e. Bahan yang disampaikan benar f. Penyampaian materi secara sisematis g. Mampu memberikan penjelasan bila ada pertanyaan h. Menyampaikan materi dengan jelas		
8	Mengadakan variasi c. Mengadakan variasi suara (tekanan tinggi-rendah)		

	d. Variasi pada pola interaksi dengan siswa variasi gerakan		
9	Kemampuan mengevaluasi d. Mengadakan evaluasi pembelajaran e. Evaluasi sesuai dengan materi dan kegiatan f. Pembelajaran yang diberikan		
10	Menutup pembelajaran d. Melakukan refleksi e. Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa f. Memberikan tidak lanjut, atau berupa saran-saran		
	Jumlah		
	Rata-rata		

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data

Rentang Nilai:

A = 80-100

B = 70 - 79

C = 60- 69

D = 50 -59

E = 0 - 49

B. Pedoman Observasi

1. Pengamatan mengenai situasi dan kondisi proses pembelajaran di kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo.
2. Pengamatan mengenai gambaran umum daerah lokasi penelitian

C. Pedoman Dokumentasi

1. Pencatatan mengenai sejarah berdirinya SMAN 1 Purbolinggo
2. Pencatatan mengenai sarana dan prasarana SMAN 1 Purbolinggo
3. Pencatatan mengenai jumlah guru dan peserta didik SMAN 1 Purbolinggo
4. Pencatatan mengenai visi misi SMAN 1 Purbolinggo
5. Pencatatan mengenai struktur organisasi di SMAN 1 Purbolinggo

Purbolinggo, 17 Februari 2025

Kolaborator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Deva Eriani', written over a faint, tilted rectangular stamp.

Deva Eriani, S.Pd.I
NIP 198906172024212020

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fiqri Dirhansyah', written in a cursive style.

Fiqri Dirhansyah
NPM 2101012017

Angket Penelitian Tentang Media Pembelajaran

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 No Absen :
 Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

4. Isilah identitas pada bagian atas yang telah di sediakan
5. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
6. Jawablah semua pertanyaan atau pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis (v) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenar-benarnya.

C. Alternatif Jawaban

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-kadang
 J : Jarang
 TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
1	Apakah guru selalu menggunakan media saat kegiatan belajar mengajar?					
2	Guru pernah membawa gambar yang memperlihatkan materi yang sedang diajarkan					
3	Guru pernah menggunakan alat peraga saat menjelaskan materi yang sedang diajarkan					
4	Guru pernah menampilkan video yang berisi tentang materi pelajaran					
5	Apakah anda merasa bosan ketika guru menjelaskan pelajaran menggunakan dengan berceramah					
6	Apakah anda mampu menerima pembelajaran dengan baik jika guru hanya menyampaikan materi dengan berceramah saja?					
7	Apakah anda merasa senang ketika guru menyampaikan pelajaran dibantu dengan media pembelajaran seperti video atau lainnya?					
8	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan materi					
9	Media pembelajaranyang digunakan itu-itu saja					
10	Apakah anda bosan ketika guru menyampaikan materi menggunakan media itu saja?					
11	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan lancar tanpa menggunakan media pembelajaran					
12	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan lancar menggunakan media pembelajaran					
13	Apakah anda senang saat guru menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda?					

Purbolinggo, 17 Februari 2025

Kolaborator



Deva Eriani, S.Pd.I
NIP 198906172024212020

Observer



Fiqri Dirhansyah
NPM 2101012017

32	Via Agustin									
33	Vito Farrel Adrian Wisesa									
34	Yustina Aulia Mega Y.									
35	Zidan Maulana Dwi Putra									

Purbolinggo, 17 Februari 2025

Kolaborator



Deva Eriani, S.Pd.I
NIP 198906172024212020

Observer



Figri Dirhansyah
NPM 2101012017

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Foto dan video pembelajaran
2. Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI
3. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Purbolinggo
4. Visi dan Misi SMAN 1 Purbolinggo
5. Data siswa SMAN 1 Purbolinggo
6. Data Guru dan Staf SMAN 1 Purbolinggo
7. Struktur Organisasi SMAN 1 Purbolinggo
8. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Purbolinggo
9. Denah Lokasi SMAN 1 Purbolinggo

Sukadana Ilir, 01 Februari 2025

Dosen Pembimbing

Peneliti

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP 19611221 199603 1 001



Fiqri Dirhansyah
NPM 2101012017

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aktivitas Mengajar Guru	Siklus I	
		1	2
1	Membuka Pelajaran g. Membuka dengan Salam h. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai i. Mengabsen kehadiran siswa	80	80
2	Mengelola kelas g. Menndorong siswa untuk mengembangkan diri h. Menggunakan media belajar untuk meningkatkan keantusiasan siswa i. Menciptakan suasana belajar yang kondusif	70	80
3	Memberikan penguatan g. Mengapresiasi usaha siswa h. Tidak menyalahkan jawaban siswa i. Memberikan motivasi	80	85
4	Keterampilan bertanya g. Memberikan pertanyaan dengan jelas dan mudah dipahami h. Pemindahan giliran menjawab i. Pemberian waktu untuk menjawab	85	80
5	Penggunaan metode dan strategi pembelajaran e. Pengunaan metode dan strategi relevan dengan materi yang dibahas f. Metode yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa	70	70
6	Penggunaan media pembelajaran e. Mampu mengoperasikan media yang dipakai f. Mengguasai teknik penggunaan media pembelajaran yang dipakai	70	80
7	Penguasaan bahan ajar i. Bahan yang disampaikan benar j. Penyampaian materi secara sisematis k. Mampu memberikan penjelasan bila ada pertanyaan l. Menyampaikan materi dengan jelas	80	80
8	Mengadakan variasi e. Mengadakan variasi suara (tekanan tinggi-rendah) f. Variasi pada pola interaksi dengan siswa variasi gerakan	80	80
9	Kemampuan mengevaluasi g. Mengadakan evaluasi pembelajaran h. Evaluasi sesuai dengan materi dan kegiatan i. Pembelajaran yang diberikan	80	80
10	Menutup pembelajaran g. Melakukan refleksi	70	80

	h. Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa i. Memberikan tidak lanjut, atau berupa saran-saran		
	Jumlah	765	795
	Rata-rata	76,5	79,5

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

NO	Indikator Yang Diamati	Siklus I	
		1	2
1	Antusiasme menerima Pelajaran	62%	65%
2	Konsentrasi dalam belajar	63%	67%
3	Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok	64%	67%
4	Keaktifan bertanya	63%	63%
5	Ketepatan menjawab	64%	64%
6	Keaktifan menjawab pertanyaan guru atau siswa lain	62%	62%
7	Kemampuan memberi penjelasan	63%	63%
8	Membuat rangkuman	62%	62%
9	Membuat kesimpulan	62%	62%

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aktivitas Mengajar Guru	Siklus II	
		1	2
1	Membuka Pelajaran d. Membuka dengan Salam e. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai f. Mengabsen kehadiran siswa	80	85
2	Mengelola kelas d. Mendorong siswa untuk mengembangkan diri e. Menggunakan media belajar untuk meningkatkan keantusiasan siswa f. Menciptakan suasana belajar yang kondusif	85	85
3	Memberikan penguatan d. Mengapresiasi usaha siswa e. Tidak menyalahkan jawaban siswa f. Memberikan motivasi	80	85
4	Keterampilan bertanya d. Memberikan pertanyaan dengan jelas dan mudah dipahami e. Pemindahan giliran menjawab f. Pemberian waktu untuk menjawab	85	85
5	Penggunaan metode dan strategi pembelajaran c. Penggunaan metode dan strategi relevan dengan materi yang dibahas d. Metode yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa	90	85
6	Penggunaan media pembelajaran c. Mampu mengoperasikan media yang dipakai d. Menguasai teknik penggunaan media pembelajaran yang dipakai	85	85
7	Penguasaan bahan ajar e. Bahan yang disampaikan benar f. Penyampaian materi secara sistematis g. Mampu memberikan penjelasan bila ada pertanyaan h. Menyampaikan materi dengan jelas	85	80
8	Mengadakan variasi c. Mengadakan variasi suara (tekanan tinggi-rendah) d. Variasi pada pola interaksi dengan siswa variasi gerakan	80	80
9	Kemampuan mengevaluasi d. Mengadakan evaluasi pembelajaran e. Evaluasi sesuai dengan materi dan kegiatan f. Pembelajaran yang diberikan	80	80
10	Menutup pembelajaran d. Melakukan refleksi	80	80

	e. Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa f. Memberikan tidak lanjut, atau berupa saran-saran		
	Jumlah	830	830
	Rata-rata	83	83

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

NO	Indikator Yang Diamati	Siklus II	
		1	2
1	Antusiasme menerima Pelajaran	69%	80%
2	Konsentrasi dalam belajar	68%	78%
3	Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok	69%	73%
4	Keaktifan bertanya	63%	73%
5	Ketepatan menjawab	64%	72%
6	Keaktifan menjawab pertanyaan guru atau siswa lain	62%	70%
7	Kemampuan memberi penjelasan	63%	70%
8	Membuat rangkuman	62%	70%
9	Membuat kesimpulan	63%	69%

Purbolinggo, 17 Februari 2025

Kolaborator

Observer



Deva Eriani, S.Pd.I
NIP 198906172024212020



Fiqri Dirhansyah
NPM 2101012017

Sampel Angket Penelitian

Angket Penelitian

Angket Penelitian Tentang Media Pembelajaran

A. Identitas Responden

Nama : ALDRICH EVAN AKBAR
 Kelas : XI.A
 No Absen : 02
 Jenis Kelamin : laki-laki

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada bagian atas yang telah di sediakan
2. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
3. Jawablah semua pertanyaan atau pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis (v) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenar-benarnya.

C. Alternatif Jawaban

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-kadang
 J : Jarang
 TP : Tidak Pernah

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Tekun mengerjakan tugas						
1	Apakah anda selalu mengerjakan tugas dengan semangat setelah guru menjelaskan materi?		✓			
2	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.		✓			
3	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.		✓			
4	Saya yakin tugas yang sulit bisa saya kerjakan setelah guru menjelaskan dengan media pembelajaran.		✓			
5	Jika tugas saya mendapat nilai jelek maka saya malas untuk belajar lagi.					✓
6	Apakah anda tetap mengerjakan tugas meski nilai tugas anda jelek?	✓				
7	Saya mencari pinjaman catatan materi pelajaran dari teman apabila berhalangan hadir/tidak masuk sekolah.	✓				
Menunjukkan minat menghadapi masalah						
8	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik.					✓
9	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.			✓		
10	Saya bertanya kepada teman yang lebih pandai mengenai materi yang belum saya pahami.				✓	
Senang bekerja mandiri						
11	Saya puas dengan hasil pekerjaan sendiri ketika mengerjakan tugas.	✓				
12	Saya tidak mencontek jawaban teman karena saya percaya dengan jawaban saya ketika mengerjakan tugas.	✓				
Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin						
13	Saya cepat bosan ketika belajar hanya mencatat saja.			✓		
14	Saya cepat bosan ketika guru menjelaskan materi dengan hanya berceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran.			✓		
15	Apakah cepat bosan ketika guru hanya memberi tugas?			✓		
Dapat mempertahankan pendapatnya						
16	Jika ada pendapat yang berbeda maka saya akan menanggapi.			✓		
Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu						
17	Saya lebih yakin dengan mengerjakan tugas sendiri daripada mencontek tugas teman.	✓				
Senang mencari dan mengerjakan memecahkan soal-soal						
18	Saya berusaha mengerjakan soal soal di buku/modul/LKM meskipun belum diperintahkan guru.		✓			
19	Apakah anda senang mengerjakan soal-soal yang ada dibuku paket?			✓		

Angket Penelitian

Angket Penelitian Tentang Media Pembelajaran

A. Identitas Responden

Nama : Astri Wulandari
 Kelas : XI-A
 No Absen : 03
 Jenis Kelamin : Perempuan

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada bagian atas yang telah di sediakan
2. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
3. Jawablah semua pertanyaan atau pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis (v) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenar-benarnya.

C. Alternatif Jawaban

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-kadang
 J : Jarang
 TP : Tidak Pernah

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Tekun mengerjakan tugas						
1	Apakah anda selalu mengerjakan tugas dengan semangat setelah guru menjelaskan materi?		✓			
2	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.		✓			
3	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.			✓		
4	Saya yakin tugas yang sulit bisa saya kerjakan setelah guru menjelaskan dengan media pembelajaran.			✓		
5	Jika tugas saya mendapat nilai jelek maka saya malas untuk belajar lagi.					✓
6	Apakah anda tetap mengerjakan tugas meski nilai tugas anda jelek?	✓				
7	Saya mencari pinjaman catatan materi pelajaran dari teman apabila berhalangan hadir/tidak masuk sekolah.			✓		
Menunjukkan minat menghadapi masalah						
8	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik.			✓		
9	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.			✓		
10	Saya bertanya kepada teman yang lebih pandai mengenai materi yang belum saya pahami.			✓		
Senang bekerja mandiri						
11	Saya puas dengan hasil pekerjaan sendiri ketika mengerjakan tugas.			✓		
12	Saya tidak mencontek jawaban teman karena saya percaya dengan jawaban saya ketika mengerjakan tugas.			✓		
Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin						
13	Saya cepat bosan ketika belajar hanya mencatat saja.			✓		
14	Saya cepat bosan ketika guru menjelaskan materi dengan hanya berceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran.			✓		
15	Apakah cepat bosan ketika guru hanya memberi tugas?			✓		
Dapat mempertahankan pendapatnya						
16	Jika ada pendapat yang berbeda maka saya akan menanggapi.			✓		
Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu						
17	Saya lebih yakin dengan mengerjakan tugas sendiri daripada mencontek tugas teman.			✓		
Senang mencari dan mengerjakan memecahkan soal-soal						
18	Saya berusaha mengerjakan soal soal di buku/modul/LKM meskipun belum diperintahkan guru.			✓		
19	Apakah anda senang mengerjakan soal-soal yang ada dibuku paket?			✓		

Angket Penelitian

Angket Penelitian Tentang Media Pembelajaran

A. Identitas Responden

Nama : *Aurri Fauzra Idris*
 Kelas : *XIA*
 No Absen : *09*
 Jenis Kelamin : *Perempuan*

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada bagian atas yang telah di sediakan
2. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
3. Jawablah semua pertanyaan atau pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis (v) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenar-benarnya.

C. Alternatif Jawaban

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-kadang
 J : Jarang
 TP : Tidak Pernah

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Tekun mengerjakan tugas						
1	Apakah anda selalu mengerjakan tugas dengan semangat setelah guru menjelaskan materi?		✓			
2	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.		✓			
3	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.			✓		
4	Saya yakin tugas yang sulit bisa saya kerjakan setelah guru menjelaskan dengan media pembelajaran.			✓		
5	Jika tugas saya mendapat nilai jelek maka saya malas untuk belajar lagi.				✓	✓
6	Apakah anda tetap mengerjakan tugas meski nilai tugas anda jelek?	✓				
7	Saya mencari pinjaman catatan materi pelajaran dari teman apabila berhalangan hadir/tidak masuk sekolah.			✓		
Menunjukkan minat menghadapi masalah						
8	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik.			✓		
9	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.			✓		
10	Saya bertanya kepada teman yang lebih pandai mengenai materi yang belum saya pahami.			✓		
Senang bekerja mandiri						
11	Saya puas dengan hasil pekerjaan sendiri ketika mengerjakan tugas.			✓		
12	Saya tidak mencontek jawaban teman karena saya percaya dengan jawaban saya ketika mengerjakan tugas.			✓		
Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin						
13	Saya cepat bosan ketika belajar hanya mencatat saja.			✓		
14	Saya cepat bosan ketika guru menjelaskan materi dengan hanya berceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran.			✓		
15	Apakah cepat bosan ketika guru hanya memberi tugas?			✓		
Dapat mempertahankan pendapatnya						
16	Jika ada pendapat yang berbeda maka saya akan menanggapi.			✓		
Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu						
17	Saya lebih yakin dengan mengerjakan tugas sendiri daripada mencontek tugas teman.			✓		
Senang mencari dan mengerjakan memecahkan soal-soal						
18	Saya berusaha mengerjakan soal soal di buku/modul/LKM meskipun belum diperintahkan guru.			✓		
19	Apakah anda senang mengerjakan soal-soal yang ada dibuku paket?			✓		

Angket Penelitian

Angket Penelitian Tentang Media Pembelajaran

A. Identitas Responden

Nama : Forel Bastian Ramodhan
 Kelas : XI A
 No Absen : 14
 Jenis Kelamin : Laki-laki / Laki

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada bagian atas yang telah di sediakan
2. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
3. Jawablah semua pertanyaan atau pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis (v) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenar-benarnya.

C. Alternatif Jawaban

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-kadang
 J : Jarang
 TP : Tidak Pernah

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Tekun mengerjakan tugas						
1	Apakah anda selalu mengerjakan tugas dengan semangat setelah guru menjelaskan materi?			✓		
2	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.			✓		
3	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.			✓		
4	Saya yakin tugas yang sulit bisa saya kerjakan setelah guru menjelaskan dengan media pembelajaran.			✓		
5	Jika tugas saya mendapat nilai jelek maka saya malas untuk belajar lagi.	✓				
6	Apakah anda tetap mengerjakan tugas meski nilai tugas anda jelek?			✓		
7	Saya mencari pinjaman catatan materi pelajaran dari teman apabila berhalangan hadir/tidak masuk sekolah.					✓
Menunjukkan minat menghadapi masalah						
8	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik.	✓				
9	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.					✓
10	Saya bertanya kepada teman yang lebih pandai mengenai materi yang belum saya pahami.				✓	
Senang bekerja mandiri						
11	Saya puas dengan hasil pekerjaan sendiri ketika mengerjakan tugas.			✓		
12	Saya tidak mencontek jawaban teman karena saya percaya dengan jawaban saya ketika mengerjakan tugas.				✓	✗
Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin						
13	Saya cepat bosan ketika belajar hanya mencatat saja.	✓				
14	Saya cepat bosan ketika guru menjelaskan materi dengan hanya berceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran.	✓				
15	Apakah cepat bosan ketika guru hanya memberi tugas?	✓				
Dapat mempertahankan pendapatnya						
16	Jika ada pendapat yang berbeda maka saya akan menanggapi.					✓
Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu						
17	Saya lebih yakin dengan mengerjakan tugas sendiri daripada mencontek tugas teman.			✓		
Senang mencari dan mengerjakan memecahkan soal-soal						
18	Saya berusaha mengerjakan soal soal di buku/modul/LKM meskipun belum diperintahkan guru.					✓
19	Apakah anda senang mengerjakan soal-soal yang ada dibuku paket?					✓

Surat Izin Prasurvey

9/2/24, 8:43 AM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3912/In.28/J/TL.01/08/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMAN 1
PURBOLINGGO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : FIQRI DIRHANSYAH
NPM : 2101012017
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MANGATASI DAMPAK NEGATIF MEDIA SOSIAL DI
SMAN 1 PURBOLINGGO

untuk melakukan prasurvey di SMAN 1 PURBOLINGGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Agustus 2024
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780814 200710 1 0034

Buatkan Balasan.

Surat Balasan Prasurvey



Nomor: 420/285 /15 / V.01/SMAN.1-PBL/2024

Lamp : -

Hal : Pemberian Izin Prasurvey

Kepada Yth.
Dekan IAIN Metro
Di -
Metro

Menindak Lanjuti Surat dari Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: 3912/In.28/J/TL.01/08/2024, Tanggal 23 September 2024 tentang Permohonan Izin Prasurvey, maka dengan ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur Memberikan Izin Kepada:

Nama : Fiqri Dirhansyah
NPM : 2101012017
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Prasurvey di SMA Negeri 1 Purbolinggo dalam rangka Menyelesaikan Tugas Akhir Skirpsi, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbolinggo, 23 September 2024

Kepala SMA Negeri 1 Purbolinggo,

HARTOYO, S.Pd, M.T.I
NIP. 19740423 200501 1 004

Surat Pendaftaran Riset

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sayayang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FIQRI DIRHANSYAH
NPM : 2101012017
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : 8 (Delapan)
IPK Sementara : **3,52** (Tiga Koma Lima Dua)
Alamat Tempat : Jl. Ki Mas Putra
Tinggal : HP. 82380774203

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL POWERPOINT
SEBAGAI SARANA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 11 A SMAN 1
PURBOLINGGO

Tempat Research : SMAN 1 PURBOLINGGO

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



Metro, 14 Februari 2025

FIQRI DIRHANSYAH
NPM 2101012017



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO**

Jln. KH. Dewantara KM. 02, Tanjung Intan, Purbolinggo, Lampung Timur., 34192

NSS : 30 11 20 41 20 02

NPSN : 10 80 60 95

Laman : <https://sman1purbolinggo.sch.id> Pos-el : smanpurbolinggo@gmail.com



Nomor: 420/ 041 /15 / V.01/SMAN.1-PBL/2025

Lamp : -

Hal : Balasan Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro

Di -

Metro

Menindak Lanjuti Surat dari Deka Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-0845/In.28/D.1/TL.00/02/2025, Tanggal 14 Februari 2025 tentang Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur Memberikan Izin Kepada:

Nama : FIQRI DIRHANSYAH

NPM : 2101012017

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Semester : VIII (Delapan)

Untuk melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Purbolinggo dalam rangka Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbolinggo, 17 Februari 2025

Kepala SMA Negeri 1 Purbolinggo,



YUNANTO PUTRO, S.Pd., M.MPd
NIP. 196902261998021001

Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0844/In.28/D.1/TL.01/02/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FIQRI DIRHANSYAH**
NPM : 2101012017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMAN 1 PURBOLINGGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL POWER POINT SEBAGAI SARANA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 11 A SMAN 1 PURBOLINGGO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Februari 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Surat Bebas Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A, Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrovni.ac.id, e-mail: iain@metrovn.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B. 572/In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Fiqri Dirhansyah

NPM : 2101012017

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-98/In.28/S/U.1/OT.01/03/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FIQRI DIRHANSYAH
NPM : 2101012017
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101012017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Maret 2025
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0754/In.28.1/J/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FIQRI DIRHANSYAH**
NPM : 2101012017
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI EFEK NEGATIF MEDIA SOSIAL DI SMAN 1 PURBOLINGGO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 November 2024
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M. Pd. I. S.
NIP 19780314 200710 1 003

Buku Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ikingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fiqri Dirhansyah
 NPM : 2101012017

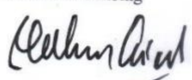
Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	20-11-24	judul skripsi & pembahasan fase: pengantar keaktifan & Pembelajaran	
2.	4-12-24	Bimbingan Outline	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 19611221 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fiqri Dirhansyah
NPM : 2101012017

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	26-11-2024	Bimbingan Revisi Judul Skripsi	
2.	29-11-2024	Bimbingan Bab 1 & 3	
3.	3-12-2024	Revisi Bab 1 - Buat latar belakang yang kuat - Cari referensi yang masih relevan	
4.	6-12-2024	Bab 1 Acc. Lanjut Bab 2	
5.	10-12-2024	Revisi Bab 2 - Cari buku yang sesuai dengan judul - Buat sub bab lebih sistematis - Revisi foot note	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.P.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag.
NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fiqri Dirhansyah
NPM : 2101012017

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	8-01-25	Revisi Bab 2 - Tambah pengertian-pengertian yang mendasar	
2	10-01-25	Revisi Bab 2 ACC. Lanjut Bab 3	
3	03-02-25	Bab 3 ACC. Lanjut Apd dan outline	
4	07-02-25	Revisi outline	
5	13-02-25	Acc outline dan Apd. Lanjut bab 4 dan 5	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag.
NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fiqri Dirhansyah
NPM : 2101012017

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/2015 03	ACC Bab 4-5 Dengan kerikil dan dilengkapi • Nama tabel H. Himpasalle 14/128 4	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

Bukti Hasil Turnitin

Revisi Fiqri Dlrhansyah.docx

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainpare.ac.id

Internet Source

12%

2

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

2%

3

journal-stiyappimakassar.ac.id

Internet Source

2%

4

jurnal.uns.ac.id

Internet Source

1%

5

journal.widyakarya.ac.id

Internet Source

1%

6

digilib.esaunggul.ac.id

Internet Source

1%

9

etheses.iainponorogo.ac.id

Student Paper

1%

DOKUMENTASI SEKOLAH



Lobi SMAN 1 Purbolinggo



Ruang tunggu tamu SMAN 1 Purbolinggo



Ruang Kepala Sekolah



Ruang WAKA SMAN 1 Purbolinggo



Ruang guru SMAN 1 Purbolinggo



Ruang BK SMAN 1 Purbolinggo



Halaman utama SMAN 1 Purbolingo



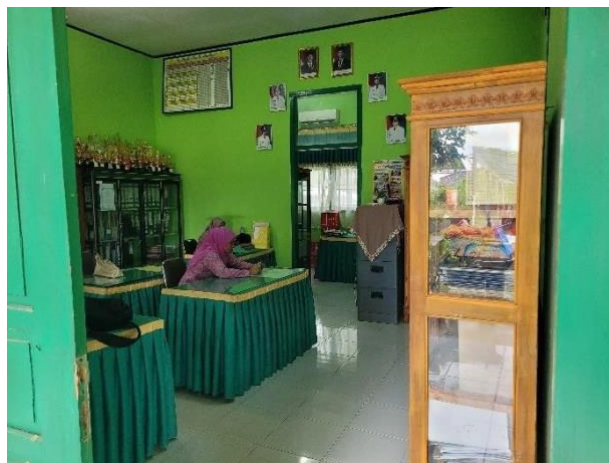
Laboratorium komputer SMAN 1 Purbolingo



Ruang operator SMAN 1 Purbolingo



Ruang Administrasi SMAN 1 Purbolingo



Ruang tata usaha SMAN 1 Purbolingo



Ruang UKS SMAN 1 Purbolingo



Perpustakaan SMAN 1 Purbolingo



Laboratorium fisika dan kimia SMAN 1 Purbolingo



Ruang kesenian SMAN 1 Purbolingo



Parkir SMAN 1 Purbolinggo



Toilet guru



Toilet siswa



Toilet siswa



Toilet siswa



Kantin



Toilet pria SMAN 1 Purbolingo



Toilet wanita SMAN 1 Purbolingo



Koperasi SMAN 1 Purbolingo



Dokumentasi kegiatan belajar mengajar di kelas



Dokumentasi kegiatan belajar mengajar di kelas



Dokumentasi kegiatan belajar mengajar di kelas



Penertiban siswa terlambat



Menyanyikan Indonesia Raya sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai



Kegiatan Pagi Membaca yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai



Peneliti berfoto bersama siswa kelas XI A SMAN 1 Purbolinggo



Peneliti menyerahkan surat izin riset ke pihak sekolah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Fiqri Dirhansyah yang lahir pada hari Minggu, 15 Desember 2002 di desa Sukadana Ilir, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dari rahim ibu bernama Sri Murah dan ayah bernama

Subadi. Pada 2007, peneliti masuk sekolah dasar di SDN 1 Sukadana Ilir pada usia 6 tahun, lulus pada 2014 dengan prestasi yang biasa-biasa saja. Setelah lulus dari sekolah dasar, peneliti melanjutkan studi di SMPN 1 Purbolinggo dan lulus pada 2017. Selanjutnya, peneliti melanjutkan studi di SMAN 1 Purbolinggo dan lulus pada tahun 2020, tepat ketika virus COVID-19 masuk ke Indonesia. Peneliti kemudian melanjutkan studi program sarjana di Institut Agama Islam Negeri Metro pada 2021, setelah rehat dari dunia pendidikan selama 1 tahun.